Survei Kepuasan dan Evaluasi Layanan

TAHUN 2021/2022

UMY UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Unggul & Islami

lpka STUDENT AND ALUMNI AFFAIRS

SURVEI KEPUASAN DAN EVALUASI LAYANAN KEMAHASISWAAN TAHUN 2021/2022

Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya, Tamantirto, D.I. Yogyakarta 55183 Indonesia
Gedung A.R. Fackruddin B lantai 3
Telepon: +62 274-387656 ext 153
Email: lpka@umy.ac.id

© 2022 LPKA
Cover photo © Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PKM

http://lpka.umy.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN DAN EVALUASI MAHASISWA
TERHADAP LAYANAN BIDANG KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2021/2022

Disusun oleh:
Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni

Tim Penyusun:

Oki Wijaya, S.P., M.P
Dr. Apt. Rifki Febriansah, M.Sc
M. Muttaqien, S.I.Kom., M.Sn
Puthut Ardianto, S.Pd., M.Pd.
Triyana, A.Md.
Dr. Siti Nur Aisyah, S.P.

Disahkan,
Yogyakarta, 31 Januari 2022

Kepala Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oki Wijaya, S.P., M.P

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada sekalian bumi dan seisinya. Tidak lupa sholawat dan salam beriring salam kita sampai kepada panutan umat islam yakni Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillahirabil'alamin berkat keridhoan-Nya kami dapat menyelesaikan laporan survei kepuasan dan evaluasi terhadap layanan di bidang kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2021/2022

Laporan ini dibuat guna mengetahui tingkat kepuasan dari mahasiswa atas beberapa layanan seperti layanan terkait bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan softskill, beasiswa dan kesehatan yang diberikan dan dikelola oleh Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan kepada LPKA UMY agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada mahasiswa dan alumni berkaitan dengan pelayanan kemahasiswaan. Karena itu dalam laporan ini juga disampaikan beberapa masukan langsung mahasiswa serta upaya tindak lanjut yang akan dilakukan oleh LPKA kedepannya.

Kami ucapkan terimakasih banyak kepada para para mahasiswa yang telah meluangkan waktunya untuk pelaksanaan survey kepuasan ini, serta masukan langsung yang disampaikan baik melalui survey maupun secara langsung ketika proses konseling dan bimbingan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu, terutama unit-unit yang ada di lingkungan UMY.

Demikian laporan survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan berkaitan dengan informasi lowongan kerja dan program pelatihan ini kami buat. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagai data dan acuan dalam pengambilan berbagai kebijakan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Oki Wijaya, S.P., M.P
Kepala Lembaga Pengembangan
Kemahasiswaan dan Alumni

DAFTAR ISI

Pengesahan		1
Pengantar		2
Daftar Isi		3
1	Pendahuluan	4
2	Metodologi Survei	7
3	Hasil Pelaksanaan Survei	12
4	Saran Mahasiswa, Evaluasi, dan Rencana Tindak Lanjut	38

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMY memiliki misi "Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat". Maka untuk mewujudkan visi tersebut di atas, UMY melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban;
2. Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah;
3. Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya;
4. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional;
5. Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam mendukung visi dan misi tersebut UMY membentuk Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA). Lembaga ini merupakan supporting unit yang dibentuk untuk mengembangkan aktivitas kemahasiswaan yang mampu mendukung terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, cakap, percaya diri, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berguna bagi umat, bangsa dan kemanusiaan.

LPKA diharapkan tidak hanya menjalankan fungsi pelayanan, namun juga pengembangan program. Tugas pokok dan fungsi LPKA adalah sebagai berikut: Pertama, mengembangkan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa; Kedua, mengembangkan jiwa kewirausahaan dan bisnis mahasiswa; Ketiga, mengembangkan karir mahasiswa untuk dapat bersaing di pasar kerja; Keempat, meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan mahasiswa; dan kelima, meningkatkan kesadaran dan ketaatan mahasiswa akan hukum yang berlaku.

LPKA memiliki visi untuk menjadi lembaga profesional di tingkat nasional pada tahun 2021 dalam pengembangan kemahasiswaan dan alumni untuk terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang unggul dan islami.

Untuk itu, lembaga ini mengupayakan untuk: (a) Mengembangkan kreativitas intelektual, minat dan bakat mahasiswa untuk dapat berprestasi di tingkat nasional; (b) Mengembangkan jiwa kewirausahaan dan bisnis untuk membentuk kemandirian mahasiswa; (c) Mengembangkan softskill mahasiswa untuk dapat bersaing di dunia kerja; (d) Membangun kualitas kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa; dan (e) Membangun kesadaran dan meningkatan perlindungan hukum bagi mahasiswa.

LPKA UMY merupakan supporting unit yang dibentuk oleh Universitas untuk secara khusus mengelola urusan kemahasiswaan. Tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepada LPKA adalah: Pertama mengembangkan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa. Kedua, mengembangkan jiwa kewirausahaan dan bisnis mahasiswa. Ketiga, mengembangkan karir mahasiswa untuk dapat bersaing di pasar kerja. Keempat, meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan mahasiswa. Terakhir, meningkatkan kesadaran dan ketaatan mahasiswa akan hukum yang berlaku.

Sebagai supporting unit, lembaga ini memiliki mitra kerja utama yaitu Fakultas melalui Wakil Dekan urusan kemahasiswaan. Kewenangan yang dimiliki oleh LPKA adalah mengelola program-program kemahasiswaan di tingkat Universitas dan berkoordinasi dengan wakil dekan bidang kemahasiswaan terkait dengan program kegiatan yang beririsan dengan kewenangan fakultas. Secara kelembagaan, LPKA memiliki 5 divisi:

- Divisi Pengembangan Kreativitas Mahasiswa
- Divisi Pengembangan Minat dan Bakat
- Divisi Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan Mahasiswa
- Divisi Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni
- Divisi Konseling dan Kesejahteraan Mahasiswa

LPKA UMY saat ini berperan dalam memfasilitasi pengembangan pribadi, kematangan diri, motivasi, pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan mahasiswa UMY melalui bimbingan dan konseling, minat bakat, pembinaan soft skill, beasiswa dan kesehatan. Adapun bentuk upaya memfasilitasi pengembangan karir tersebut dikembangkan dalam bentuk:

1. Membantu mahasiswa dan alumni dengan menyiapkan informasi beasiswa dan pelayanan kesehatan.
2. Menyediakan konsultasi dan pendampingan pada mahasiswa dalam bidang minat bakat dan soft skill.

Survey kepuasan mahasiswa bimbingan dan konseling, minat bakat, pembinaan soft skill, beasiswa dan kesehatan adalah salah satu program LPKA UMY yang direncanakan dan akan terus dilaksanakan secara rutin.

Saat ini survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh LPKA merupakan survey yang sudah dilaksanakan oleh LPKA secara terpadu sejak 2013. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan pengisian kuesioner, sehingga tidak dilakukan secara berulang. Nantinya pelaksanaan survey kepuasan ini akan dilaksankana setiap pergantian semester untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa dan alumni mengenai pelayanan yang diberikan oleh LPKA UMY. Pelaksanaan survey ini juga semakin dipermudah dengan adanya kuesioner berbabsis online, sehingga mahasiswa tidak harus datang ke LPKA untuk mengisi kuesioner tersebut.

Hasil dari pelaksanaan survey kepuasan ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan yang didapatkan oleh mahasiswa berkaitan dengan tingkat penerimaan mahaiswa dalam mendapatkan informasi bimbingan dan konseling, minat bakat, pembinaan soft skill, beasiswa dan kesehatan. Selain itu, hasil dari pelaksanaan survey juga untuk mendapatkan bebrapa informasi mengenai tingkat kepuasan dari mahasiswa secara keseluruhan tentang pelayanan kemahasiswaan dan fasilitas yang didapatkan di UMY. Selain itu, hasil dari survey ini juga akna digunakna sebagai bahan evaluasi bagi LPKA UMY dalam memberikan pelayanan yang optimal dan terbaik bagi mahasiswa dan para alumninya melalui saran yang diberikan oleh responden.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa adalah:

1. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan yang diberikan oleh LPKA UMY secara menyeluruh.
2. Sebagai bahan evaluasi agar LPKA dapat terus memberikan pelayanan terbaik untuk mahasiswanya.

BAB 2
METODOLOGI SURVEI

A. Perencanaan dan Tahapan

Dalam bagian ini akan diuraikan berbagai hal yang terkait dengan metodologi pelaksanaan survei kepuasan yang telah dilakukan oleh LPKA UMY, seperti tahapan pelaksanaan survey kepuasan, pengumpulan data, analisis dan pembahasan hasil survey kepuasan serta simpulan.

Pelaksanaan survey kepuasan ini dilaksankaan ddalam lingkup UMY dengan tahapan yang telah dilakukan sebagai berikut:

Gambar 2.1: Tahapan Survey Kepuasan Mahasiswa

1. Pengembangan Desain Dan Instrumen Survey Kepuasan Mahasiswa

Subyek penelitian dalam survey kepuasan ini adalah mahasiswa aktif UMY yang telah merasakan layanan terkait dengan bidang kemahasiswaan. Data alumni diambil dari Lembaga Sistem Informasi UMY.

Desain penelitian ini adalah survei evaluatif terhadap keseluruhan pelayanan yang diberikan oleh Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Selain itu, survei kepuasan mahasiswa ini juga menggunakan pendekatan penelitian diskriptif kualitatif terkait dengan informasi informasi bimbingan dan konseling, minat bakat,

pembinaan soft skill, beasiswa dan kesehatan. Data survei kepuasan mahasiswa yang diperoleh dianalisis dengan statistik dan pendekatan kualitatif. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk evaluasi kinerja pelayanan dari beberapa pusat layanan di LPKA, seperti layanan kesehatan, konseling dan beasiswa, layanan minat dan bakat, layanan program kreativitas, serta layanan persiapan karir mahasiswa.

Metode pelacakan dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner yang telah dibuat melalui Google form secara langsung kepada mahasiswa. Yang dimaksud mahasiswa di sini adalah mereka yang telah menikmati berbagai layanan yang diberikan oleh LPKA. Metode ini disebut sebagai metode purposive sampling dalam penelitian sosial, di mana responden dipilih secara khusus atas pertimbangan dan kriteria yang dianggap sesuai. Dalam hal ini, mahasiswa yang telah mendapatkan layanan seperti bantuan kesehatan, layanan beasiswa, pengembangan karir, hingga berbagai kegiatan dan fasilitas minat dan bakat, dipandang sebagai responden utama karena dapat memberikan masukan dengan benar dan terarah.

2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan form questioner yang telah dibuatkan kepada mahasiswa yang telah didata terlebih dahulu berdasarkan jenis layanan. Setiap layanan yang diberikan LPKA memiliki data mahasiswa dehingga daftar pertanyaan dapat diberikan baik secara langsung maupun dengan menghubungi Kembali di lain waktu. Metode ini merupakan metode yang sangat efektif dalam menginformasikan kepada mahasiswa untuk mengisi kuesioner survey kepuasan dengan menyediakan link kuesioner kepada mahasiswa.

3. Analisa Data

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam melakukan analisis data, di antaranya:

Pertama, data entri dan data editing. Setelah beberapa hasil pelacakan informasi terkumpul, baik melalui sosial media maupun email dan pengumpulan data secara langsung pada bulan Agustus 2021 dimulai entri data. Pada proses ini data dientri dengan mengunakan program Excel dikarenakan pengolahan data/analisis data hanya akan menggunakan program Excel, baik dalam mencari mean, median maupun dalam menggambarkan grafiknya.

Kedua. analisis data. Pada mulanya analisis hanya menggunakan program Excel yang sangat terbatas dalam penggunaannya, dan kemudian beberapa komponen diolah sehingga hasil analisis bisa bervariasi dan bisa lebih bermakna.

4. Penyusunan Laporan

Pada pertengahan Desember 2021 dan awal Januari 2022 laporan akhir mulai disusun oleh tim dengan modifikasi di beberapa komponen dari informasi yang diperoleh.

Waktu Pelaksanaan

Tabel 2.1: Jadwal Pelaksanaan Survei Kepuasan

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Identifikasi dan perencanaan program	01 - 15 Agustus 2021
2	Pelaksanaan pra survei (pengembangan kuesioner)	15 - 21 Agustus 2021
3	Pelaksanaan survei kepuasan Tahap 1	22 Agustus - 22 September 2021
4	Rapat Koordinasi dan Monitoring	22 – 26 September 2021
5	Pelaksanaan survei kepuasan Tahap 2	27 September - 26 November 2022
6	Rapat Koordinasi dan Monitoring	27 November 2022
7	Olah data survey	28 November – 10 Desember 2022
8	Penyusunan laporan	11 Desember 2021 – 31 Januari 2022

Profil Responden

FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	JUMLAH RESPONDEN
Fakultas Agama Islam	71
Komunikasi Penyiaran Islam	19
Pendidikan Agama Islam	20
Ekonomi Syariah	32
Fakultas Teknik	44
Teknik Sipil	11
Teknik Elektro	18
Teknik Mesin	4
Teknik Informatika	11
Fakultas Pertanian	76
Agroteknologi	35
Agribisnis	41
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	34
Pendidikan Dokter	5
Ilmu Keperawatan	8
Pendidikan Dokter Gigi	11
Farmasi	10
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	95
Manajemen	54
Akuntansi	18
Ekonomi	23
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	59
Hubungan Internasional	32
Ilmu Pemerintahan	10
Ilmu Komunikasi	17
Fakultas Hukum	23
Ilmu Hukum	23
Fakultas Pendidikan Bahasa	24
Pendidikan Bahasa Inggris	15
Pendidikan Bahasa Arab	7
Pendidikan Bahasa Jepang	2
Sekolah Vokasi	26
D3 Teknik Elektromedik	20
D3 Teknologi Mesin	3
D3 Akuntansi	3
JUMLAH	536

Instrumen Pertanyaan dan Pengukuran Kepuasan

Pertanyaan survei mengacu pada standar kepuasan terhadap layanan bidang kemahasiswaan yang diberikan oleh LPKA, yaitu meliputi kepuasan di (i) bidang konseling, (ii) program pengembangan minat dan bakat, (iii) pembinaan soft skill, (iv) alokasi beasiswa, (v) penyediaan layanan kesehatan, dan (vi) bimbingan karir dan informasi kerja.

Pertanyaannya sebagai berikut:

1. Kepuasan Mahasiswa Atas Layanan Bimbingan Konseling yang meliputi aspek keramahan petugas dan konselor serta kemampuan memberikan penjelasan saat melakukan pelayanan kepada mahasiswa.
2. Kepuasan Mahasiswa Atas Layanan Minat dan Bakat yang meliputi keramahan pelayanan oleh petugas, pelayanan terhadap penggunaan fasilitas kegiatan dan olahraga, pembinaan di bidang kegiatan seni dan olahraga, serta pembinaan di bidang administrasi organisasi.
3. Kepuasan Mahasiswa Atas Layanan Pembinaan Soft Skill yang meliputi pembinaan kegiatan soft skill yang dilaksanakan oleh CDC.
4. Kepuasan Mahasiswa Atas Layanan Beasiswa yang meliputi pelayanan dan pembinaan bagi para penerima beasiswa.
5. Kepuasan Mahasiswa Atas Layanan Kesehatan yang meliputi pemberian santunan kesehatan dan kematian.
6. Kepuasan Mahasiswa Atas Layanan Bimbingan Karir dan Informasi Kerja yang diberikan oleh CDC, baik secara langsung maupun mealalui media informasi resmi yang disediakan.

BAB 3

HASIL PELAKSANAAN SURVEI

Survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan di bidang kemahasiswaan dapat diukur ke dalam 6 instrumen pelayanan, yaitu (i) bidang konseling, (ii) program pengembangan minat dan bakat, (iii) pembinaan soft skill, (iv) alokasi beasiswa, (v) penyediaan layanan kesehatan, dan (vi) bimbingan karir dan informasi kerja.

Secara umum, pelayanan yang diberikan oleh LPKA kepada mahasiswa mendapatkan respon dan pengakuan yang sangat baik, dengan rincian renspon sebagai berikut:

Layanan Bimbingan Konseling	62,66 % mahasiswa puas
Layanan Penalaran, Minat, dan Bakat	80,53 % mahasiswa puas
Layanan Pembinaan Soft Skill	81,06 % mahasiswa puas
Layanan Beasiswa	76,43 % mahasiswa puas
Layanan Kesehatan	92,63 % mahasiswa puas
Layanan Bimbingan Karir dan Informasi Kerja	80,47 % mahasiswa puas
Layanan Pembinaan Kewirausahaan	83,50 % mahasiswa puas

#1. Kepuasan Mahasiswa Atas Layanan Bimbingan Konseling

Hasil Survey	62,66 % mahasiswa puas
Jumlah Responden	38 mahasiswa penerima layanan

Kepuasan mahasiswa atas layanan bimbingan konseling

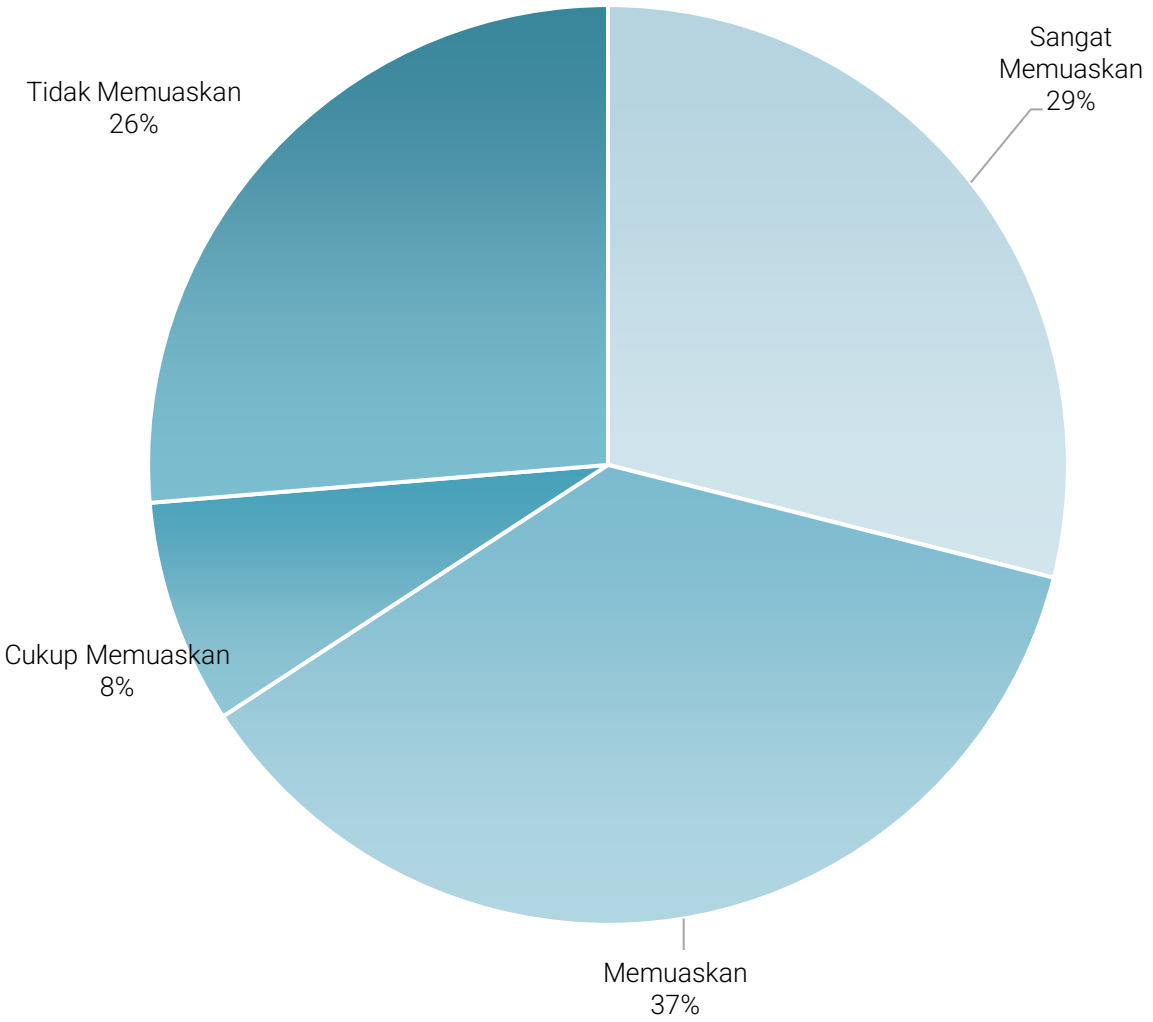

Data Fakultas

FAKULTAS PROGRAM STUDI	JUMLAH RESPONDEN	SM	M	C	TM	% KEPUASAN
Fakultas Agama Islam	2	1	1	0	0	87.50
Komunikasi Penyiaran Islam	1	1	0	0	0	
Pendidikan Agama Islam	0	0	0	0	0	
Ekonomi Syariah	1	0	1	0	0	
Fakultas Teknik	2	1	3	43	24	62.50
Teknik Sipil	1	0	0	1	0	
Teknik Elektro	0	0	0	0	0	
Teknik Mesin	0	0	0	0	0	
Teknik Informatika	1	0	1	0	0	
Fakultas Pertanian	6	3	2	0	1	79.16
Agroteknologi	1	1	0	0	0	
Agribisnis	5	2	2	0	1	
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	4	2	1	1	0	81.25
Pendidikan Dokter	0	1	0	8	3	
Ilmu Keperawatan	1	1	0	0	0	
Pendidikan Dokter Gigi	3	1	1	1	0	
Farmasi	0	1	0	8	3	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	5	1	0	0	4	40.00
Manajemen	3	1	0	0	2	
Akuntansi	2	0	0	0	2	
Ekonomi	0	0	0	0	0	
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	10	2	6	0	2	70.00
Hubungan Internasional	6	2	3	0	1	
Ilmu Pemerintahan	1	0	1	0	0	
Ilmu Komunikasi	3	0	2	0	1	
Fakultas Hukum	4	1	2	0	1	68.75
Ilmu Hukum	4	1	2	0	1	
Fakultas Pendidikan Bahasa	3	0	1	1	1	50.00
Pendidikan Bahasa Inggris	1	0	0	0	1	
Pendidikan Bahasa Arab	1	0	0	1	0	
Pendidikan Bahasa Jepang	1	0	1	0	0	
Sekolah Vokasi	0	0	0	0	0	0
D3 Teknik Elektromedik	0	0	0	0	0	
D3 Teknologi Mesin	0	0	0	0	0	
D3 Akuntansi	0	0	0	0	0	
Sekolah Pascasarjana	2	1	1	0	0	87.59
TOTAL	38	11	14	3	10	62.66

Keterangan: TM (Tidak Memuaskan); C (Cukup); M (Memuaskan); SM (Sangat Memuaskan)

Apakah anda puas terkait kemampuan psikolog/konselor dalam proses konseling ?

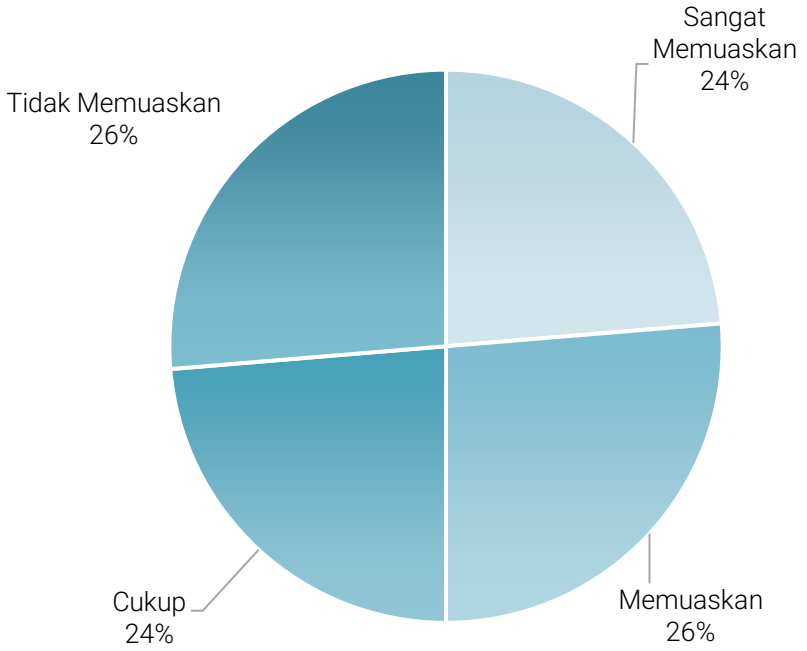

Apakah anda puas dengan hasil konseling yang dirasakan ?

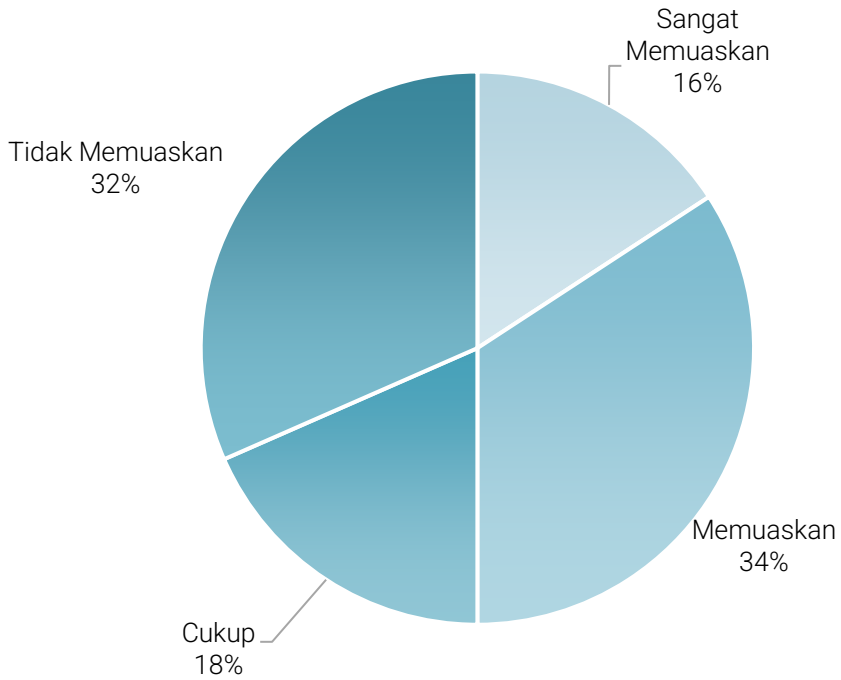

#2. Kepuasan Mahasiswa Atas Layanan Penalaran, Minat, dan Bakat

Hasil Survey	80,53 % mahasiswa puas*
Jumlah Responden	152 mahasiswa penerima layanan

* data ini merupakan gabungan dari 10 pertanyaan layanan yang diajukan kepada responden

a. Apakah pelayanan penggunaan fasilitas mahasiswa (Sport Center dan Student Center) sudah diberikan dengan baik?

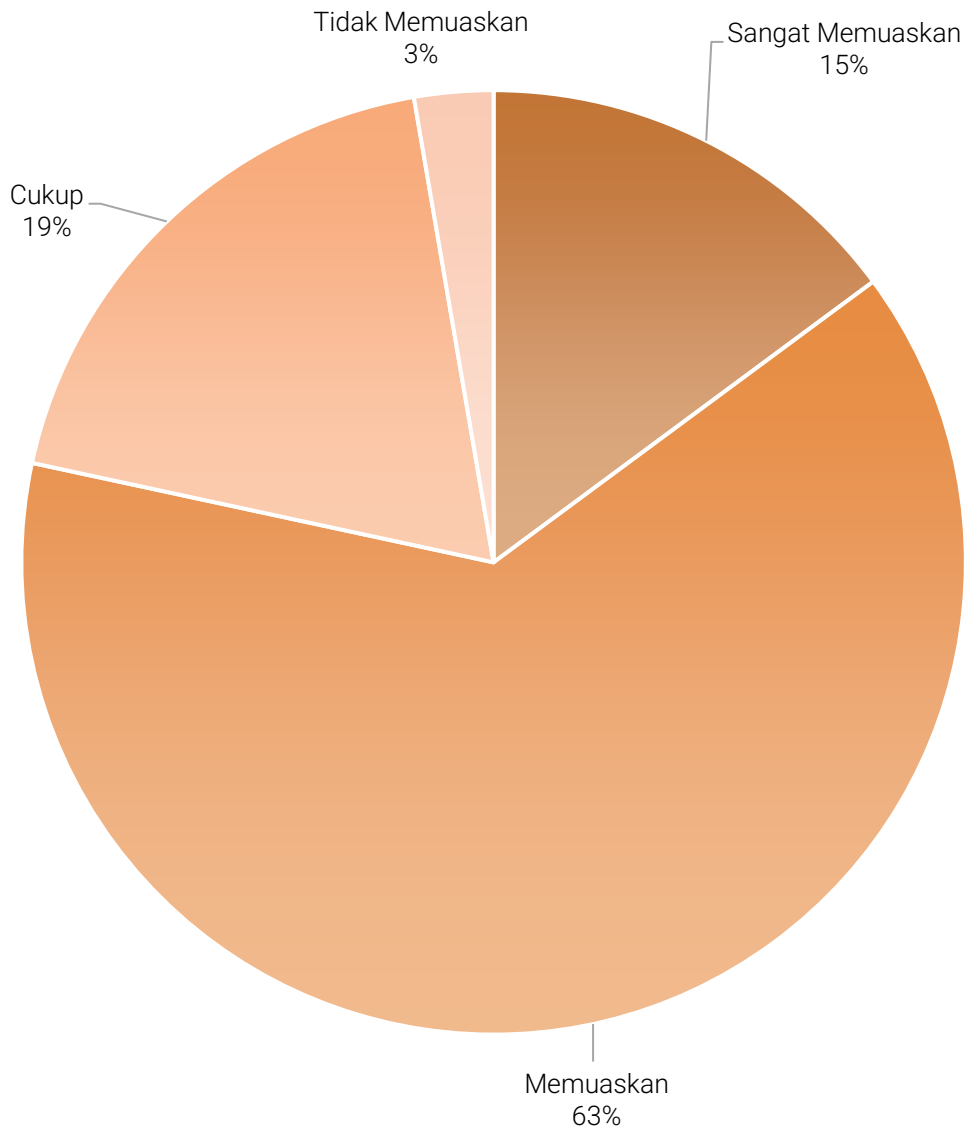

b. Apakah fasilitas student center dan sport center lengkap dan memadai?

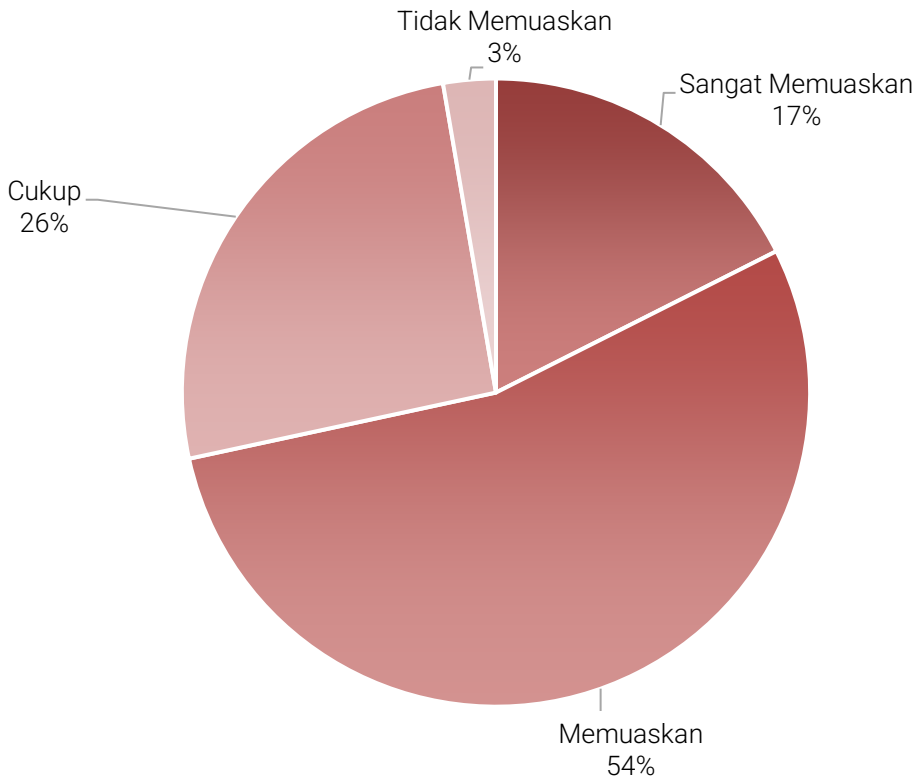

c. Apakah fasilitas student center dan sport center dapat digunakan dengan mudah?

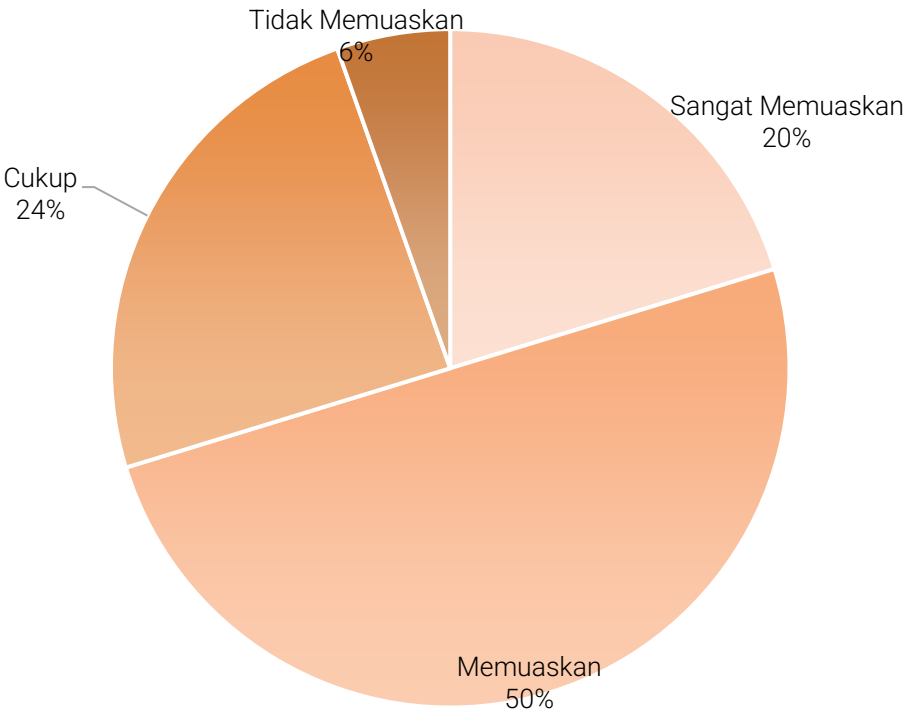

d. Apakah fasilitas student center dan sport center yang tersedia sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan?

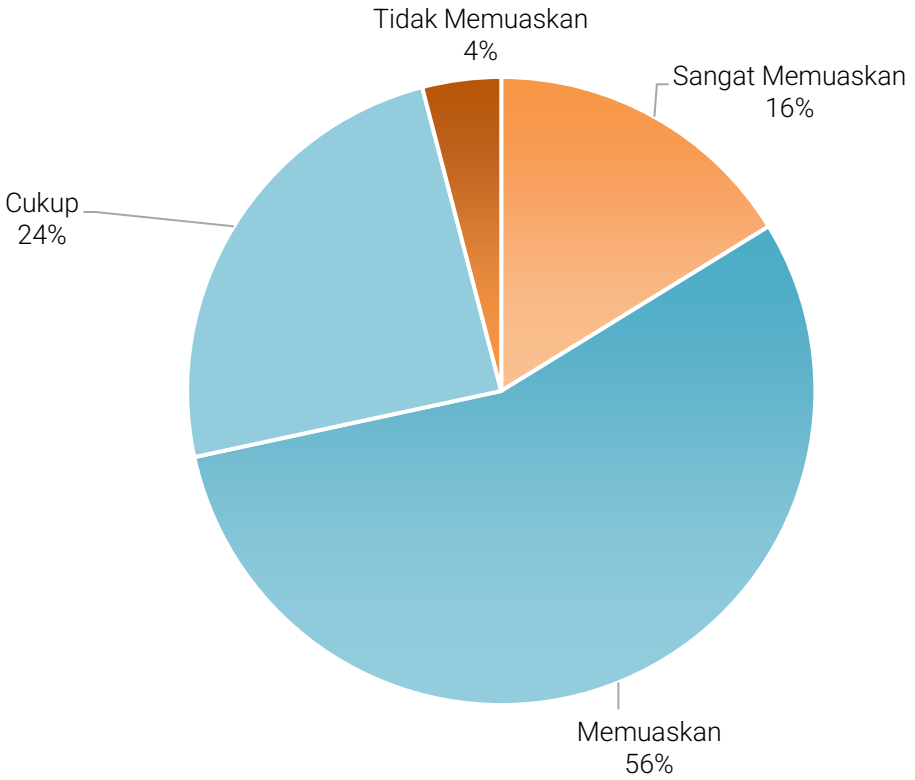

e. Apakah fasilitas student center dan sport center yang tersedia mendukung kegiatan mahasiswa?

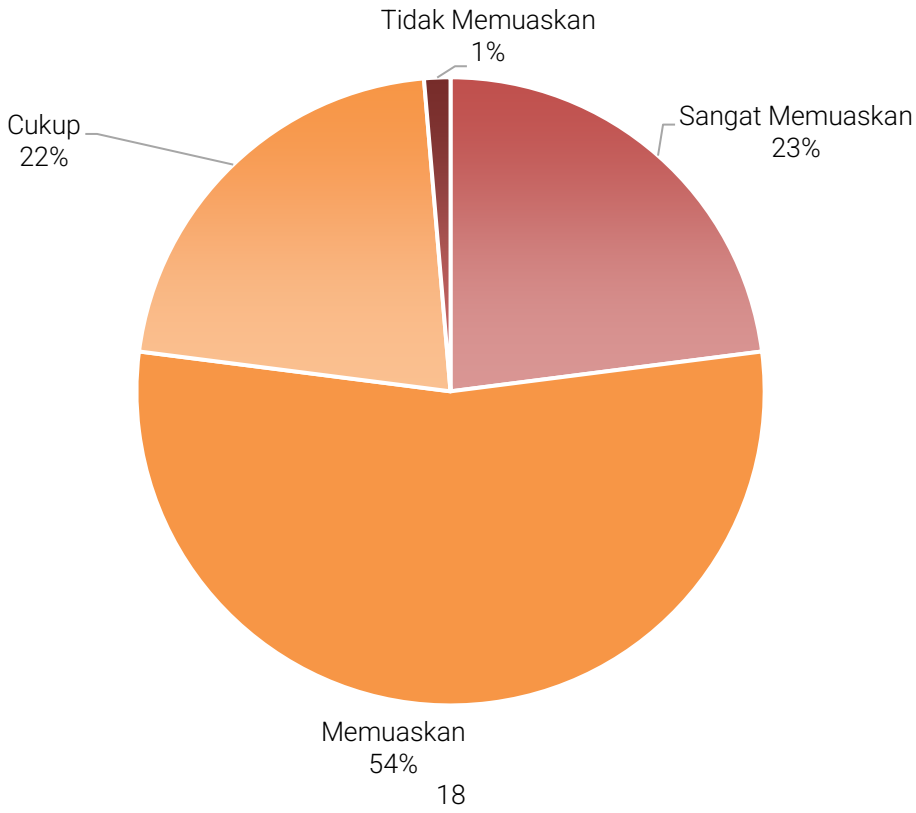

f. Apakah petugas memberikan pelayanan ke mahasiswa dengan ramah?

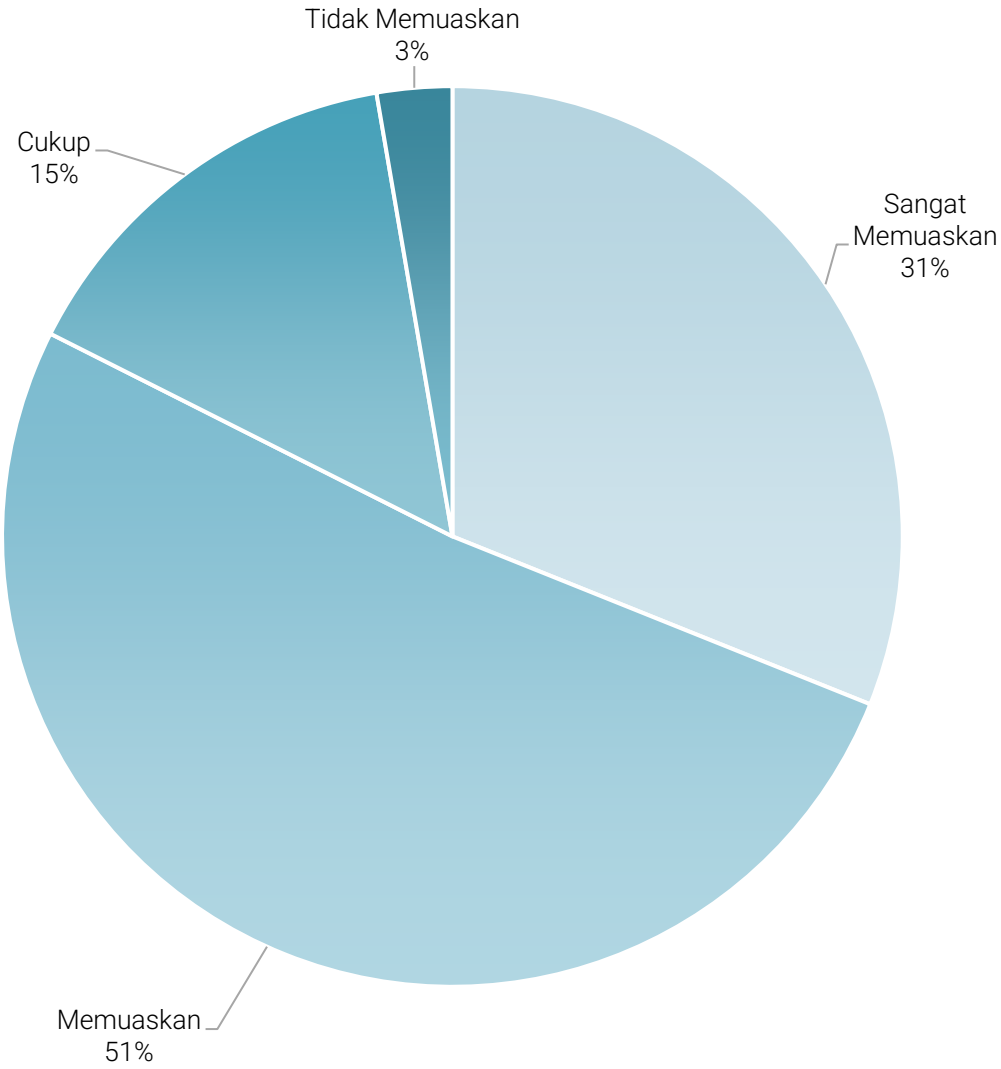

g. Apakah petugas memberikan pelayanan ke mahasiswa dengan tanggap dan cepat ?

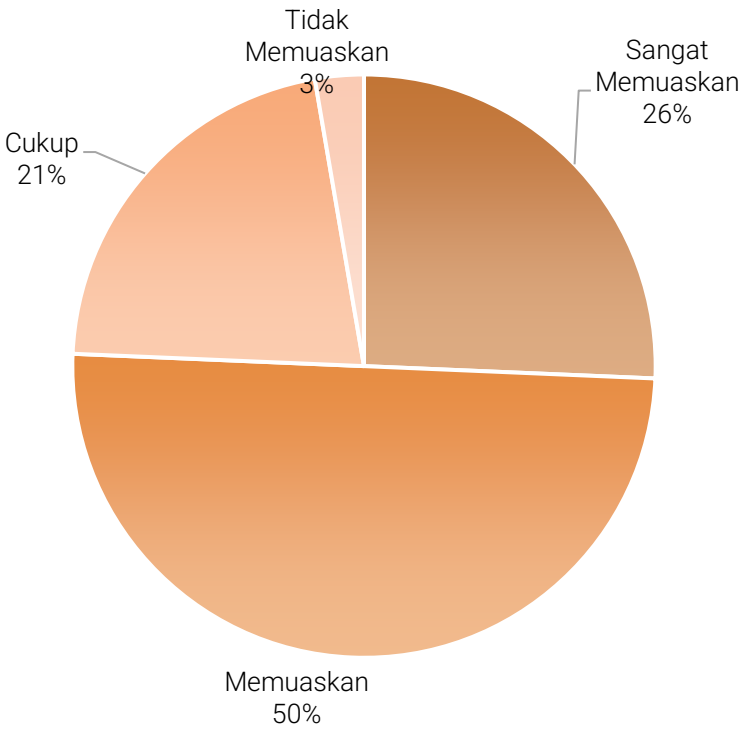

h. Apakah petugas mampu memberikan penjelasan dengan baik dan mudah dimengerti?

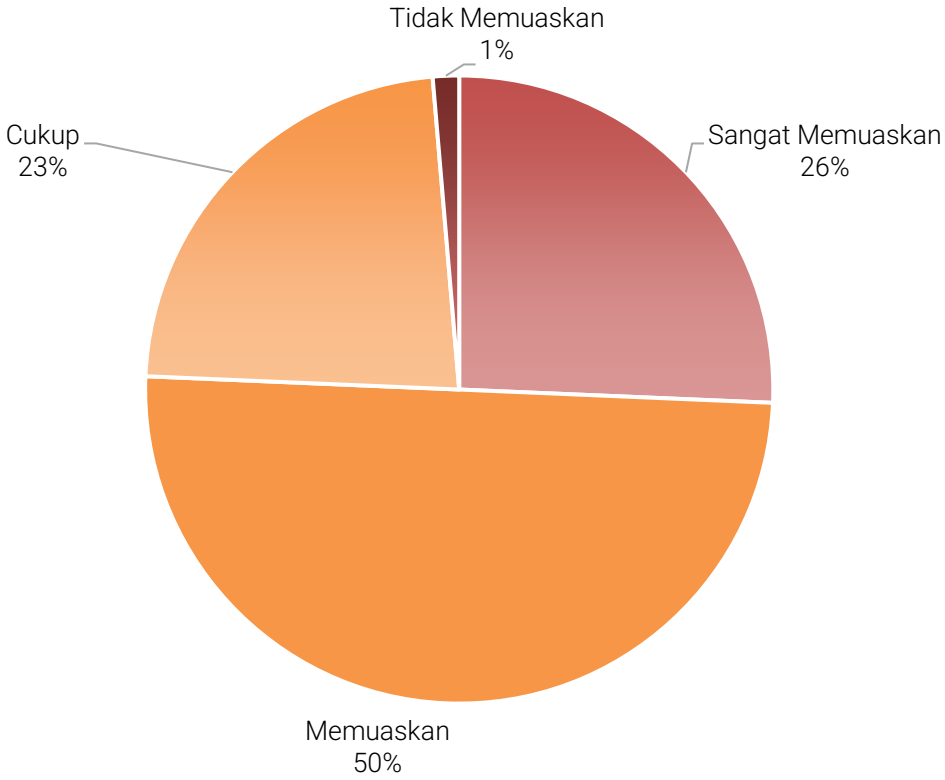

Data Fakultas

FAKULTAS PROGRAM STUDI	JUMLAH RESPONDEN	SM	M	C	TM	% KEPUASAN
Fakultas Agama Islam	17	2	10	5	0	70.50
Komunikasi Penyiaran Islam	5	0	3	2	0	
Pendidikan Agama Islam	6	2	3	1	0	
Ekonomi Syariah	6	0	4	2	0	
Fakultas Teknik	7	0	6	0	1	67.80
Teknik Sipil	0	0	0	0	0	
Teknik Elektro	1	0	1	0	0	
Teknik Mesin	4	0	3	0	1	
Teknik Informatika	2	0	2	0	0	
Fakultas Pertanian	8	1	5	2	0	71.80
Agroteknologi	2	1	1	0	0	
Agribisnis	6	0	4	2	0	
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	5	2	2	1	0	80.00
Pendidikan Dokter	1	1	0	0	0	
Ilmu Keperawatan	1	0	1	0	0	
Pendidikan Dokter Gigi	3	1	1	1	0	
Farmasi	0	0	0	0	0	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	13	2	8	3	0	73.00
Manajemen	5	1	3	1	0	
Akuntansi	3	1	1	1	0	
Ekonomi	5	0	4	1	0	
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	15	0	12	2	1	68.30
Hubungan Internasional	9	0	7	2	0	
Ilmu Pemerintahan	1	0	0	0	0	
Ilmu Komunikasi	5	0	5	0	0	
Fakultas Hukum	4	2	1	1	0	81.20
Ilmu Hukum	4	2	1	1	0	
Fakultas Pendidikan Bahasa	2	1	1	0	0	87.50
Pendidikan Bahasa Inggris	1	1	0	0	0	
Pendidikan Bahasa Arab	1	0	0	0	0	
Pendidikan Bahasa Jepang	0	0	0	0	0	
Sekolah Vokasi	3	1	2	0	0	83.30
D3 Teknik Elektromedik	0	0	0	0	0	
D3 Teknologi Mesin	1	1	0	0	0	
D3 Akuntansi	2	0	2	0	0	
TOTAL	74	11	47	14	2	80.53

Keterangan: TM (Tidak Memuaskan); C (Cukup); M (Memuaskan); SM (Sangat Memuaskan)

i. Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap kejelasan informasi kompetisi melalui petugas?

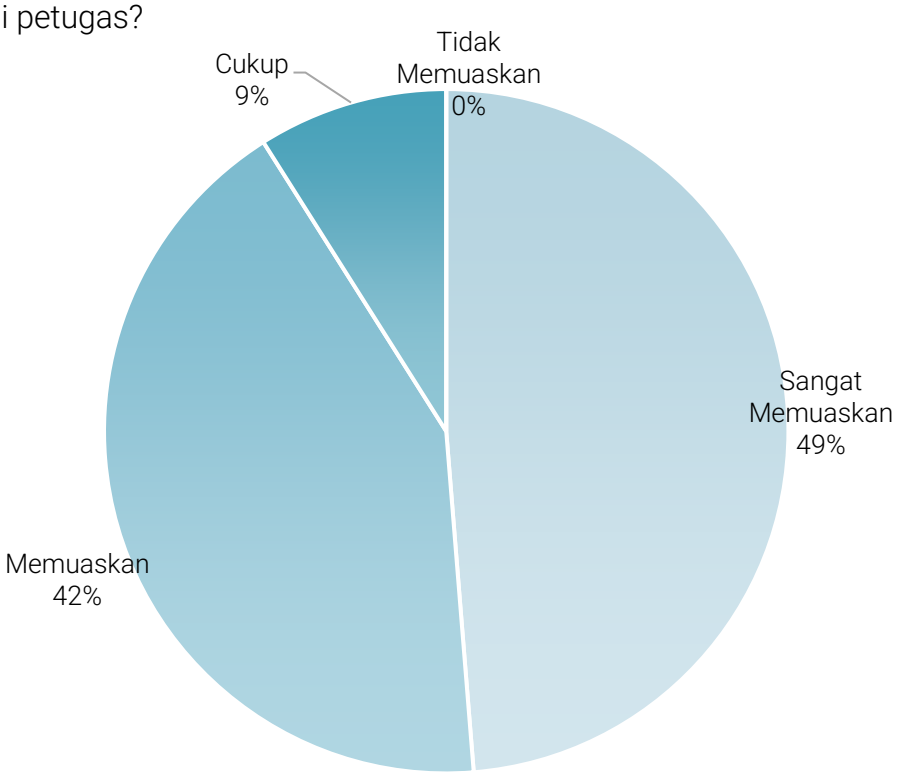

j. Bagaimana tingkat kepuasan anda terhadap pembinaan kompetisi terkait penalaran, minat dan bakat?

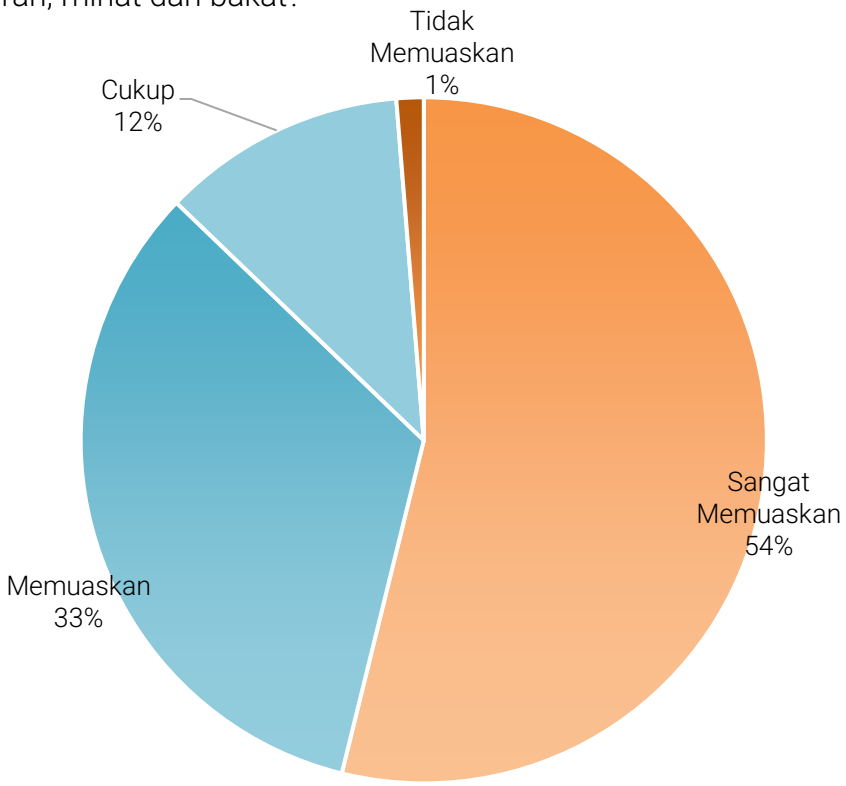

Data Fakultas

FAKULTAS PROGRAM STUDI	JUMLAH RESPONDEN	SM	M	C	TM	% KEPUASAN
Fakultas Agama Islam	16	3	9	3	1	71.88
Komunikasi Penyiaran Islam	4	1	3	0	0	
Pendidikan Agama Islam	2	0	1	0	1	
Ekonomi Syariah	10	2	5	3	0	
Fakultas Teknik	11	6	5	0	0	87.50
Teknik Sipil	3	1	2	0	0	
Teknik Elektro	7	5	2	0	0	
Teknik Mesin	0	0	0	0	0	
Teknik Informatika	1	0	1	0	0	
Fakultas Pertanian	10	6	4	0	0	90.00
Agroteknologi	3	1	2	0	0	
Agribisnis	7	5	2	0	0	
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	8	7	1	0	0	96.88
Pendidikan Dokter	1	1	0	0	0	
Ilmu Keperawatan	1	1	0	0	0	
Pendidikan Dokter Gigi	0	0	0	0	0	
Farmasi	6	5	1	0	0	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	8	2	5	1	0	78.13
Manajemen	3	0	3	0	0	
Akuntansi	0	0	0	0	0	
Ekonomi	5	2	2	1	0	
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	14	7	6	1	0	85.71
Hubungan Internasional	3	3	0	0	0	
Ilmu Pemerintahan	5	2	2	1	0	
Ilmu Komunikasi	6	2	4	0	0	
Fakultas Hukum	1	1	0	0	0	100.00
Ilmu Hukum	1	1	0	0	0	
Fakultas Pendidikan Bahasa	2	1	1	0	0	87.50
Pendidikan Bahasa Inggris	2	1	1	0	0	
Pendidikan Bahasa Arab	0	0	0	0	0	
Pendidikan Bahasa Jepang	0	0	0	0	0	
Sekolah Vokasi	8	7	1	0	0	96.88
D3 Teknik Elektromedik	7	6	1	0	0	
D3 Teknologi Mesin	0	0	0	0	0	
D3 Akuntansi	1	1	0	0	0	
TOTAL	78	40	32	5	1	85.58

#3. Kepuasan Mahasiswa Atas Layanan Pembinaan Soft Skill

Hasil Survey	81,06 % mahasiswa puas
Jumlah Responden	148 mahasiswa penerima layanan

Apakah anda puas dengan pelayanan dan program pengembangan soft skill yang dilaksanakan oleh CDC UMY ?

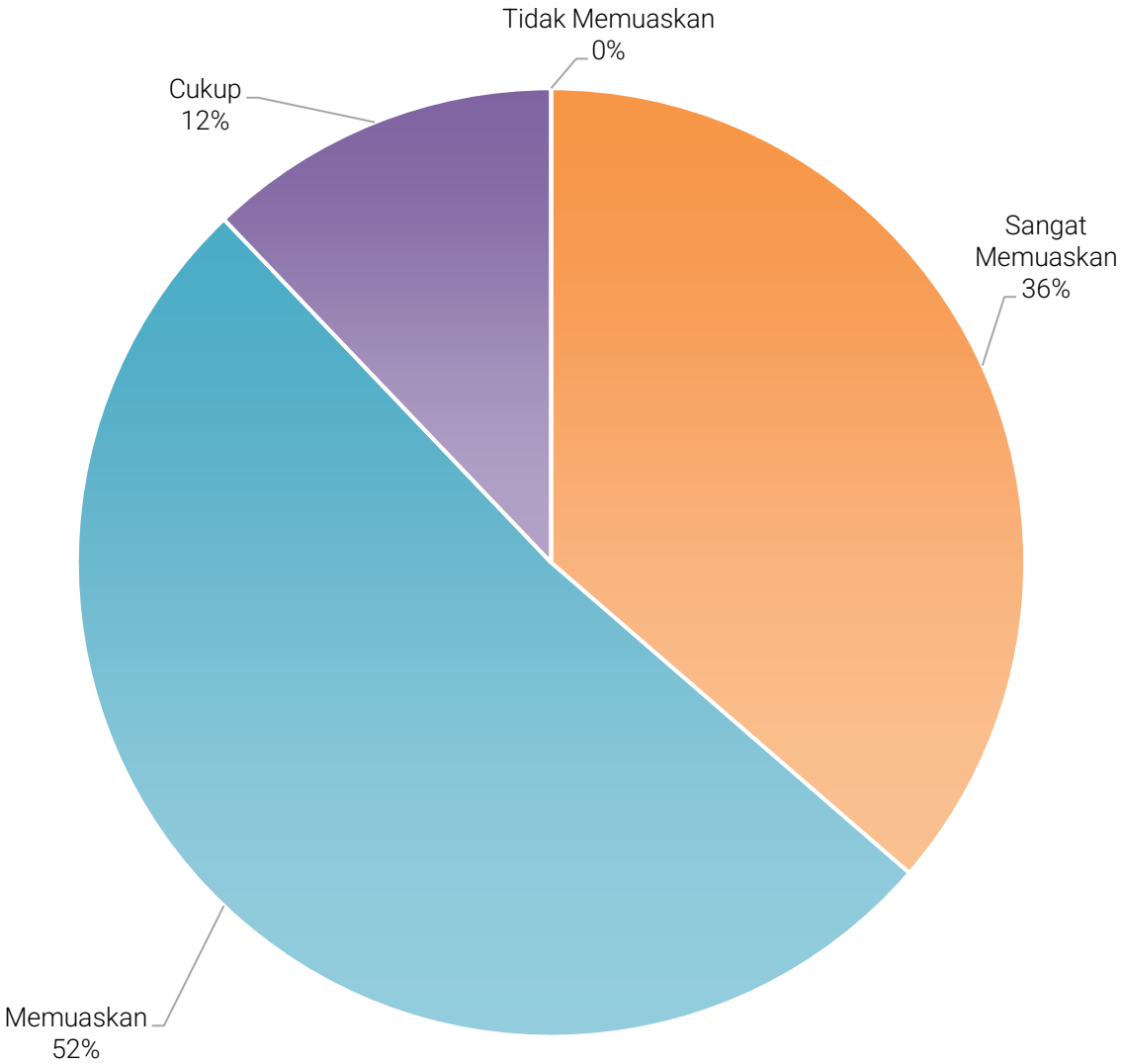

Apakah anda puas dengan pelayanan dan program peningkatan kompetensi lulusan yang dilaksanakan oleh CDC UMY ?

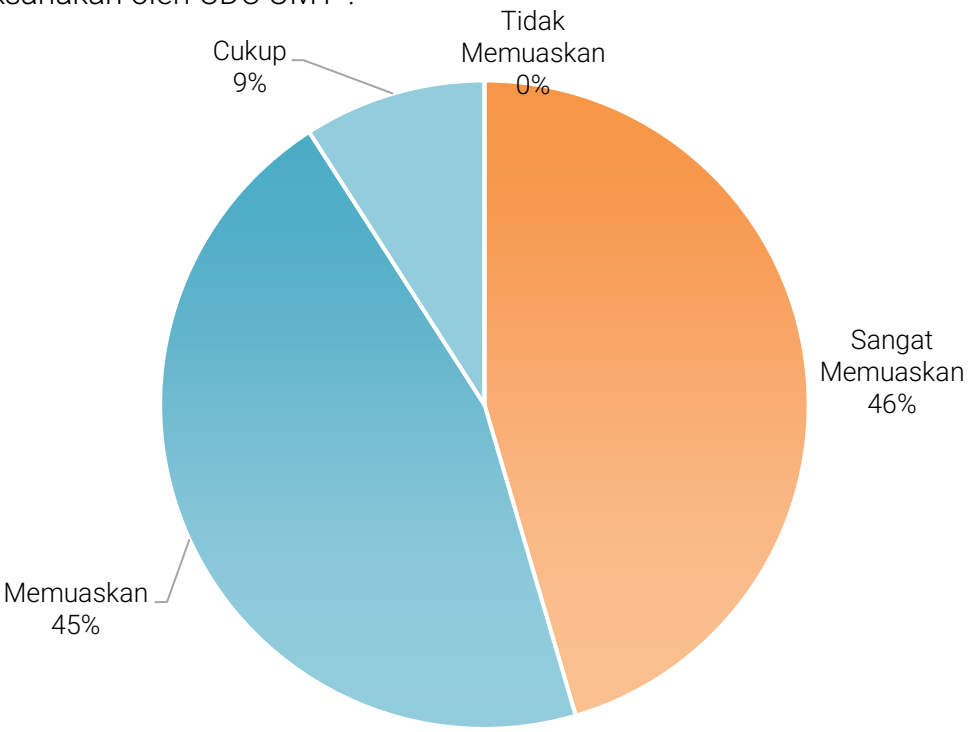

Apakah anda puas dengan pelayanan dan program career coaching yang dilaksanakan oleh CDC UMY ?

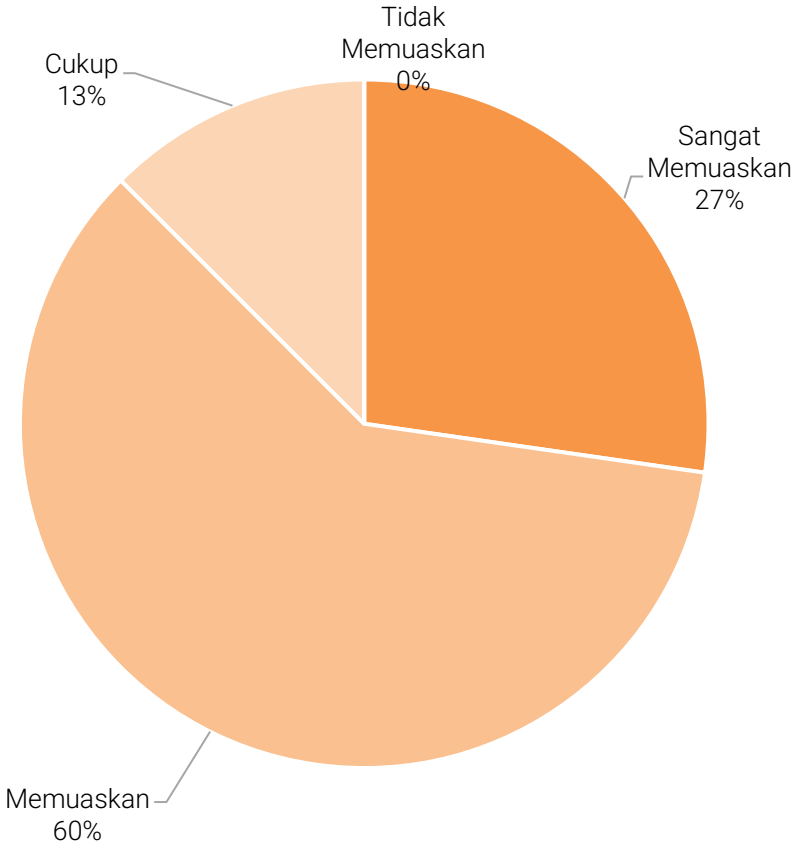

Apakah anda puas dengan pelayanan yang dilaksanakan oleh CDC UMY ?

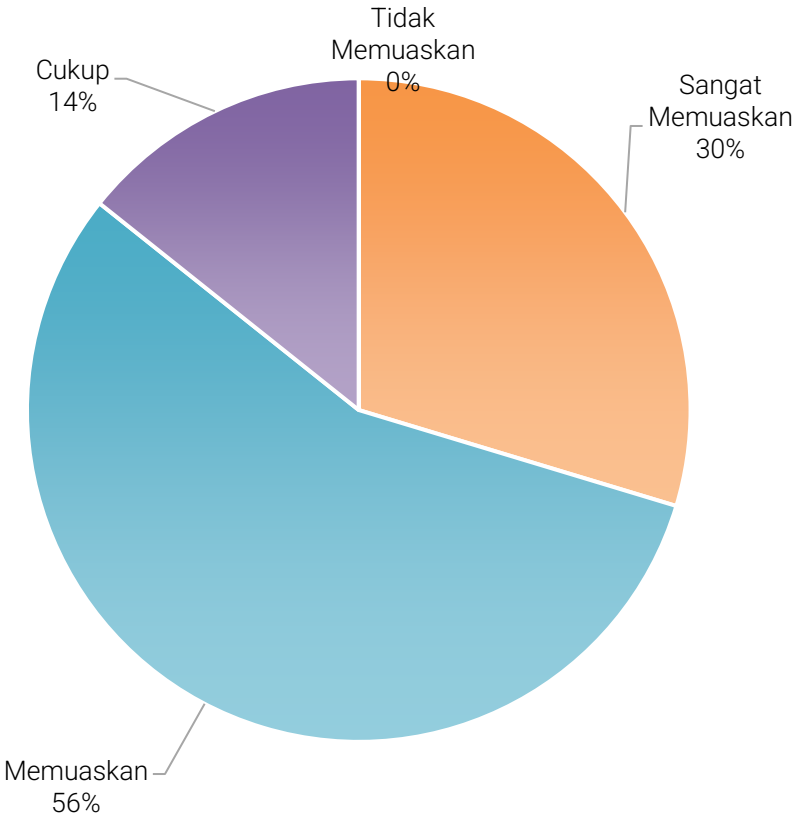

Apakah anda puas dengan pelayanan terkait informasi magang PMMB dan MSIB yang dilaksanakan oleh CDC UMY ?

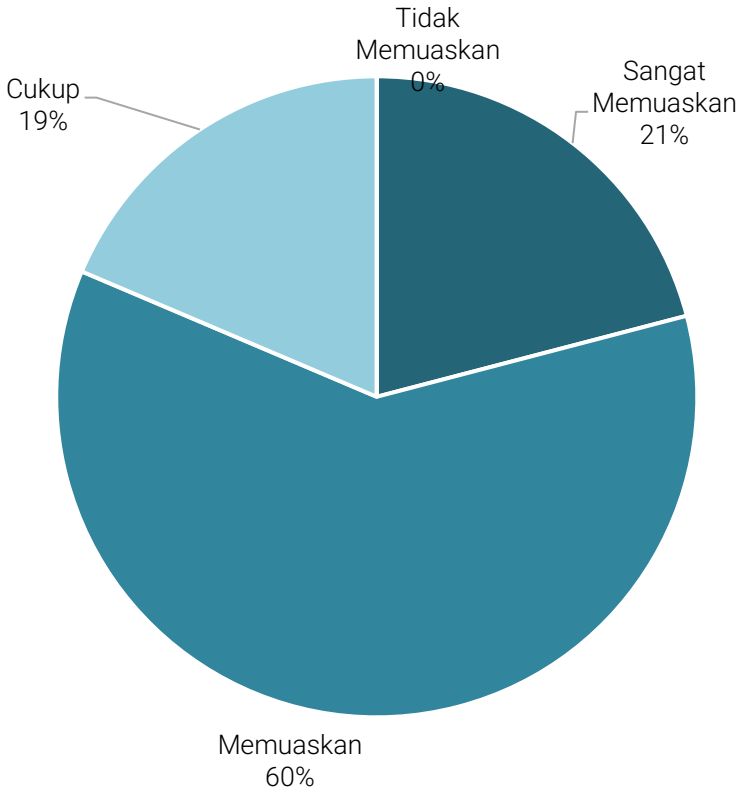

#4. Kepuasan Mahasiswa Atas Layanan Beasiswa

Hasil Survey	76,43 % mahasiswa puas
Jumlah Responden	44 mahasiswa penerima layanan

Apakah anda puas dengan keramahan petugas dalam pelayanan beasiswa yang diberikan?

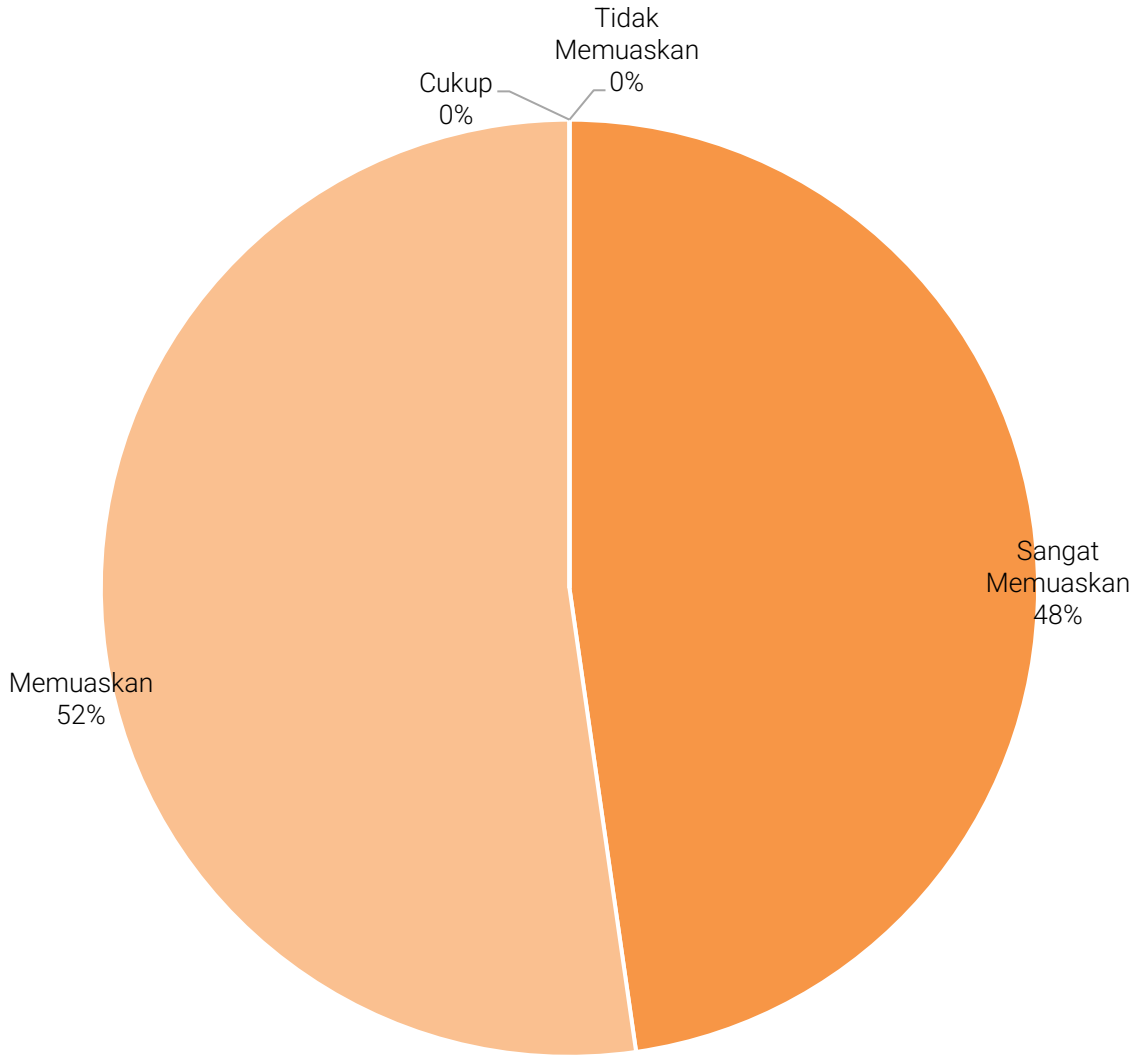

Data Fakultas

FAKULTAS PROGRAM STUDI	JUMLAH RESPONDEN	SM	M	C	TM	% KEPUASAN
Fakultas Agama Islam	13	5	8	0	0	84.62
Komunikasi Penyiaran Islam	4	1	3	0	0	
Pendidikan Agama Islam	4	2	2	0	0	
Ekonomi Syariah	5	2	3	0	0	
Fakultas Teknik	2	1	1	0	0	87.50
Teknik Sipil	0	0	0	0	0	
Teknik Elektro	1	0	1	0	0	
Teknik Mesin	0	0	0	0	0	
Teknik Informatika	1	1	0	0	0	
Fakultas Pertanian	7	3	4	0	0	85.71
Agroteknologi	3	1	2	0	0	
Agribisnis	4	2	2	0	0	
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	2	1	1	0	0	87.50
Pendidikan Dokter	0	0	0	0	0	
Ilmu Keperawatan	1	1	0	0	0	
Pendidikan Dokter Gigi	0	0	0	0	0	
Farmasi	1	0	1	0	0	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	7	3	4	0	0	85.71
Manajemen	3	1	2	0	0	
Akuntansi	1	1	0	0	0	
Ekonomi	3	1	2	0	0	
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4	2	2	0	0	87.50
Hubungan Internasional	2	0	2	0	0	
Ilmu Pemerintahan	1	1	0	0	0	
Ilmu Komunikasi	1	1	0	0	0	
Fakultas Hukum	1	1	0	0	0	100.00
Ilmu Hukum	1	1	0	0	0	
Fakultas Pendidikan Bahasa	4	2	2	0	0	87.50
Pendidikan Bahasa Inggris	1	0	1	0	0	
Pendidikan Bahasa Arab	2	1	1	0	0	
Pendidikan Bahasa Jepang	1	1	0	0	0	
Sekolah Vokasi	4	3	1	0	0	93.75
D3 Teknik Elektromedik	3	3	0	0	0	
D3 Teknologi Mesin	1	0	1	0	0	
D3 Akuntansi	0	0	0	0	0	
Sekolah Pascasarjana	0	0	0	0	0	0
TOTAL	44	21	23	0	0	76.43

Keterangan: TM (Tidak Memuaskan); C (Cukup); M (Memuaskan); SM (Sangat Memuaskan)

Apakah anda puas dengan kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan mengenai beasiswa ?

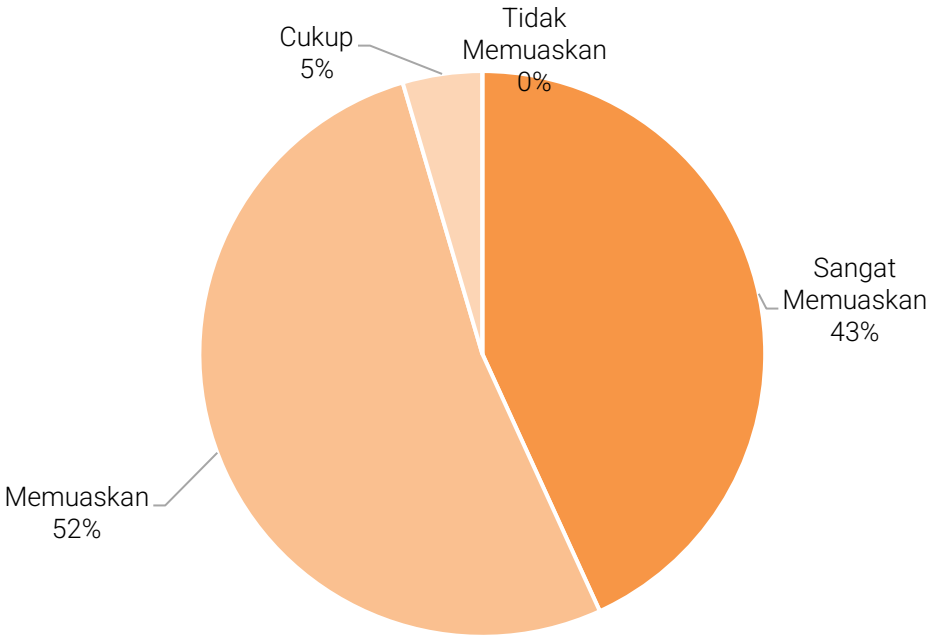

Apakah anda puas dengan kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan mengenai beasiswa?

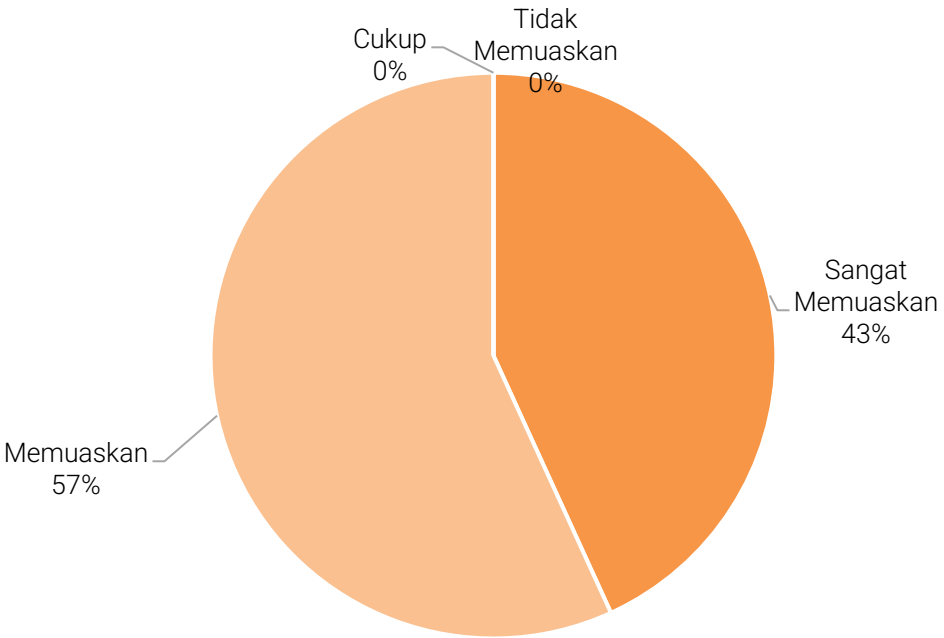

#5. Kepuasan Mahasiswa Atas Layanan Kesehatan

Hasil Survey	92,63 % mahasiswa puas
Jumlah Responden	100 mahasiswa penerima layanan

Apakah anda puas dengan keramahan petugas dalam memberikan layanan santunan kesehatan mahasiswa?

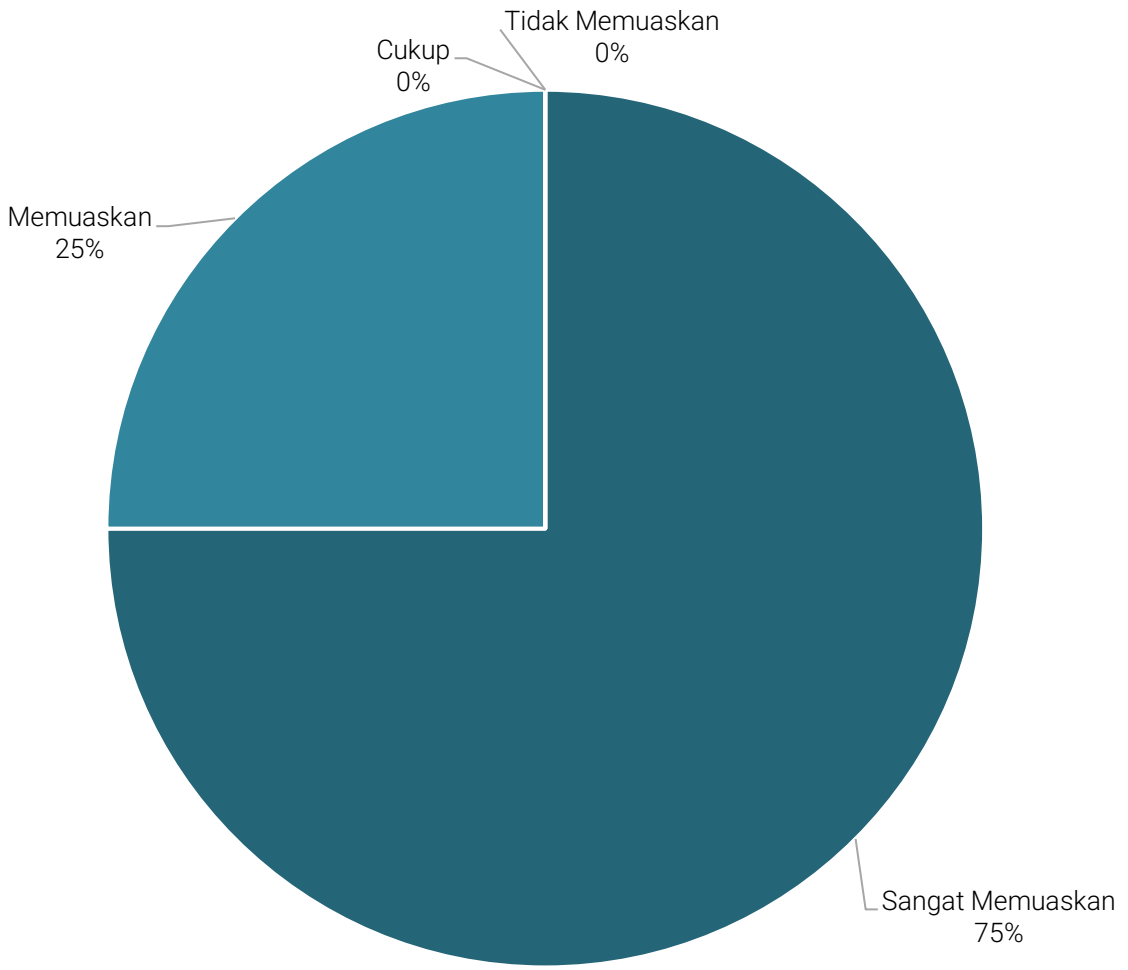

Data Fakultas

FAKULTAS PROGRAM STUDI	JUMLAH RESPONDEN	SM	M	C	TM	% KEPUASAN
Fakultas Agama Islam	11	6	5	0	0	88.63
Komunikasi Penyiaran Islam	4	2	2	0	0	
Pendidikan Agama Islam	2	1	1	0	0	
Ekonomi Syariah	5	3	2	0	0	
Fakultas Teknik	13	9	4	0	0	92.30
Teknik Sipil	7	6	1	0	0	
Teknik Elektro	3	3	0	0	0	
Teknik Mesin	0	0	0	0	0	
Teknik Informatika	3	0	2	1	0	
Fakultas Pertanian	11	10	1	0	0	97.72
Agroteknologi	10	10	0	0	0	
Agribisnis	1	0	1	0	0	
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	15	10	5	0	0	91.67
Pendidikan Dokter	3	3	0	0	0	
Ilmu Keperawatan	2	2	0	0	0	
Pendidikan Dokter Gigi	7	7	0	0	0	
Farmasi	3	0	3	0	0	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	17	10	7	0	0	89.70
Manajemen	16	9	7	0	0	
Akuntansi	1	1	0	0	0	
Ekonomi	0	0	0	0	0	
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	10	5	5	0	0	87.50
Hubungan Internasional	7	3	4	0	0	
Ilmu Pemerintahan	1	1	0	0	0	
Ilmu Komunikasi	2	1	1	0	0	
Fakultas Hukum	9	7	2	0	0	94.44
Ilmu Hukum	9	7	2	0	0	
Fakultas Pendidikan Bahasa	8	7	1	0	0	96.87
Pendidikan Bahasa Inggris	5	4	1	0	0	
Pendidikan Bahasa Arab	3	3	0	0	0	
Pendidikan Bahasa Jepang	0	0	0	0	0	
Sekolah Vokasi	2	1	1	0	0	87.50
D3 Teknik Elektromedik	1	1	0	0	0	
D3 Teknologi Mesin	1	0	1	0	0	
D3 Akuntansi	0	0	0	0	0	
Sekolah Pascasarjana	4	4	0	0	0	100.00
TOTAL	100	69	31	0	0	92.63

Keterangan: TM (Tidak Memuaskan); C (Cukup); M (Memuaskan); SM (Sangat Memuaskan)

Apakah anda puas dengan kemampuan petugas dalam memberikan penjelasan mengenai layanan santunan kesehatan ?

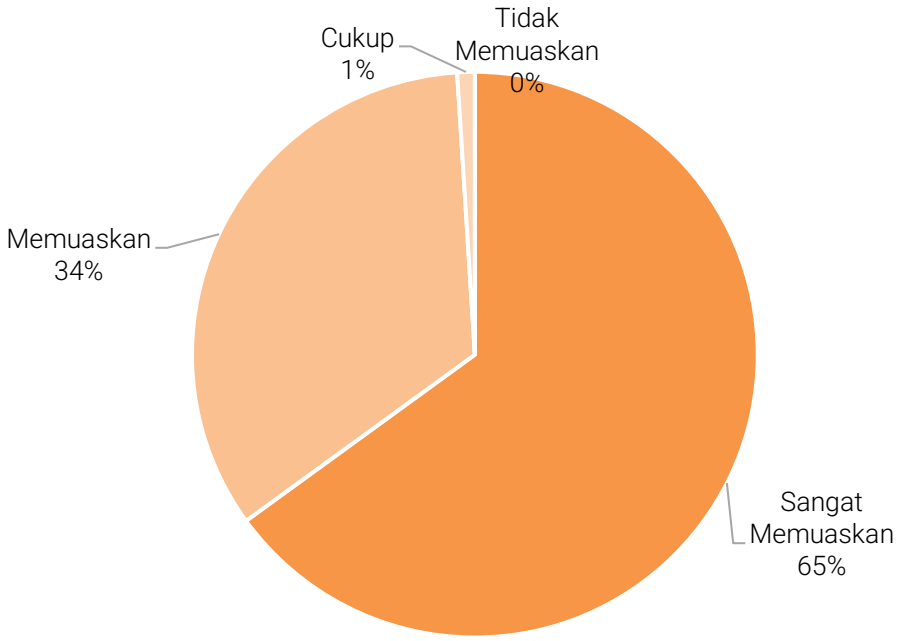

Apakah anda puas terkait waktu pemberian santunan kesehatan?

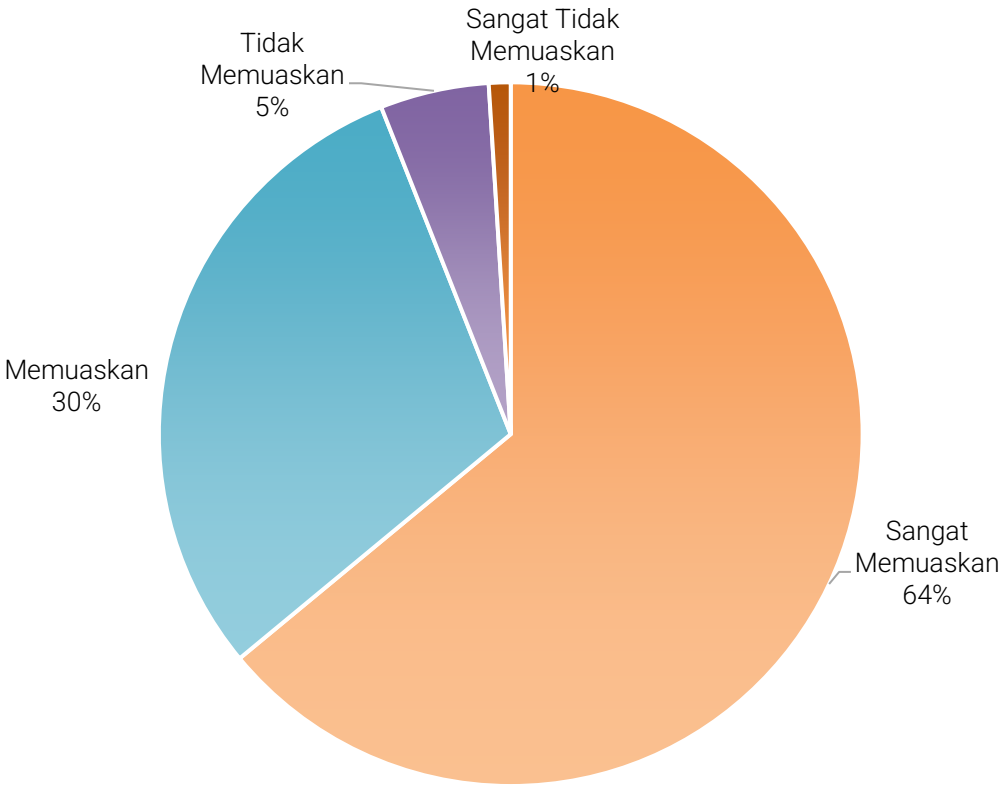

#6. Kepuasan Mahasiswa Atas Bimbingan Karir dan Informasi Kerja

Hasil Survey	80,47 % mahasiswa puas
Jumlah Responden	148 mahasiswa penerima layanan

Apakah anda puas dengan pelayanan berkaitan informasi kerja yang diadakan oleh CDC UMY?

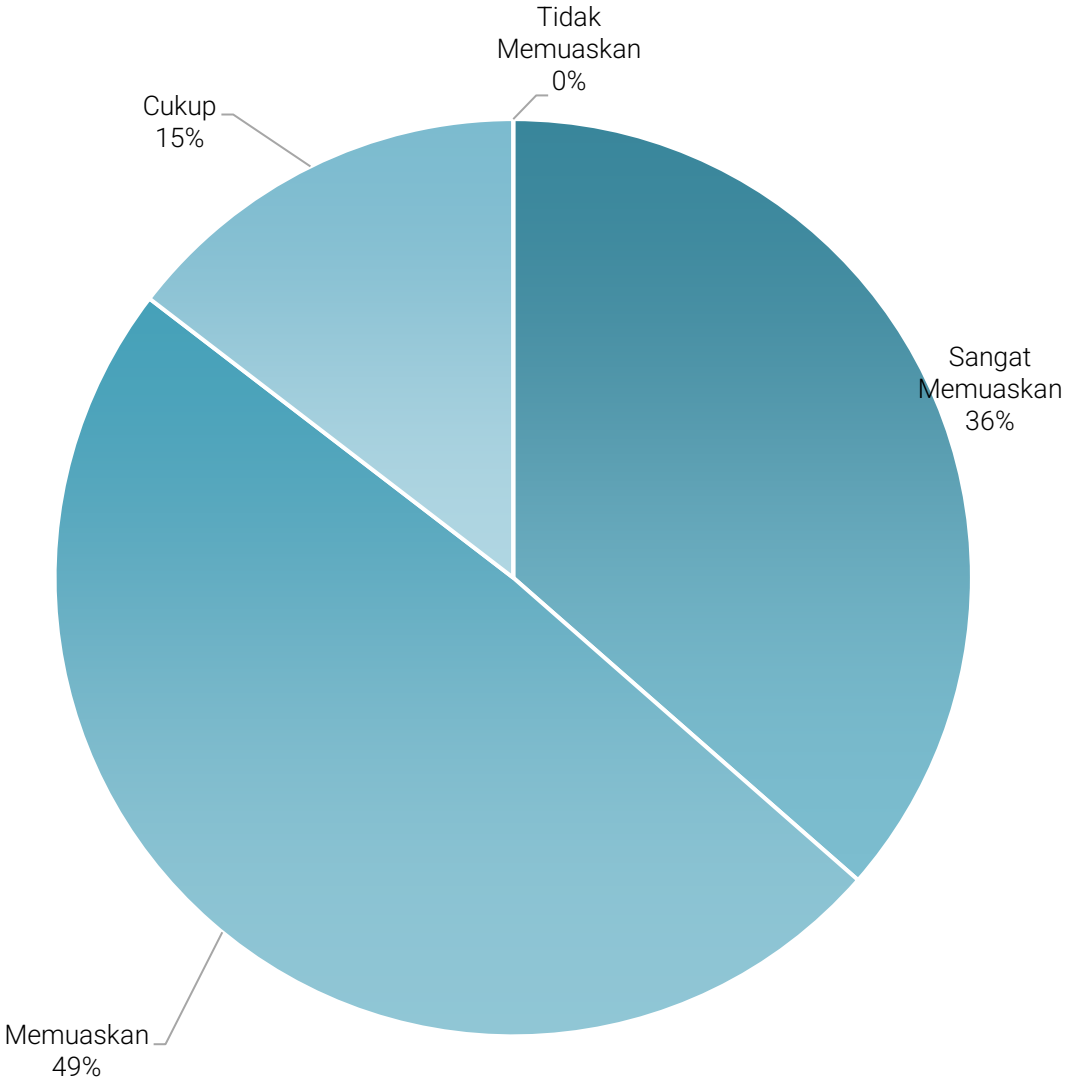

Apakah anda puas dengan pelayanan berkaitan pelayanan recruitment on campus yang diadakan oleh CDC UMY?

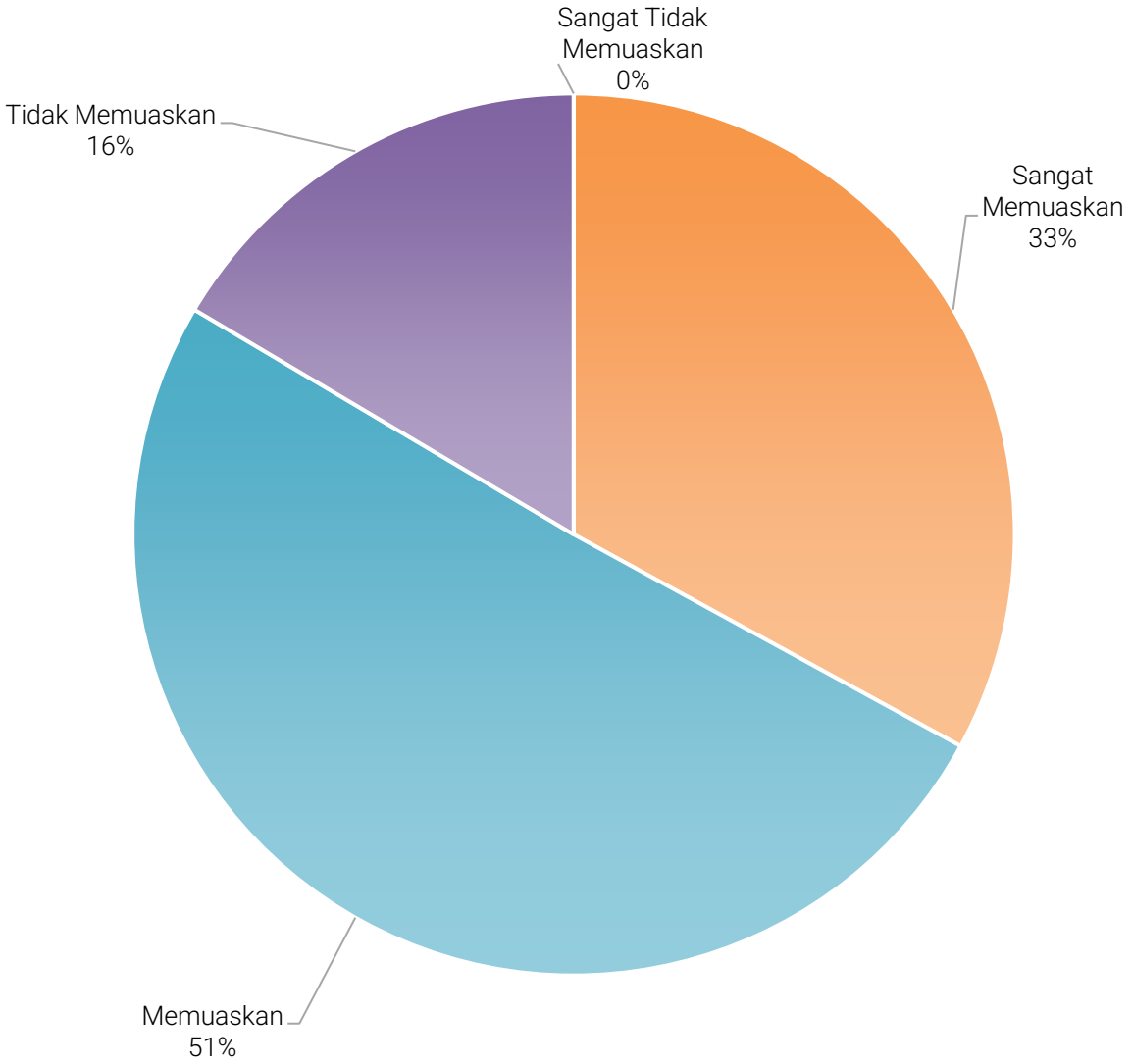

#7. Kepuasan Mahasiswa Atas Bimbingan Kewirausahaan

Hasil Survey	83,50 % mahasiswa puas
Jumlah Responden	124 mahasiswa penerima layanan

Apakah anda puas dengan pelayanan petugas dalam melakukan bimbingan kewirausahaan ?

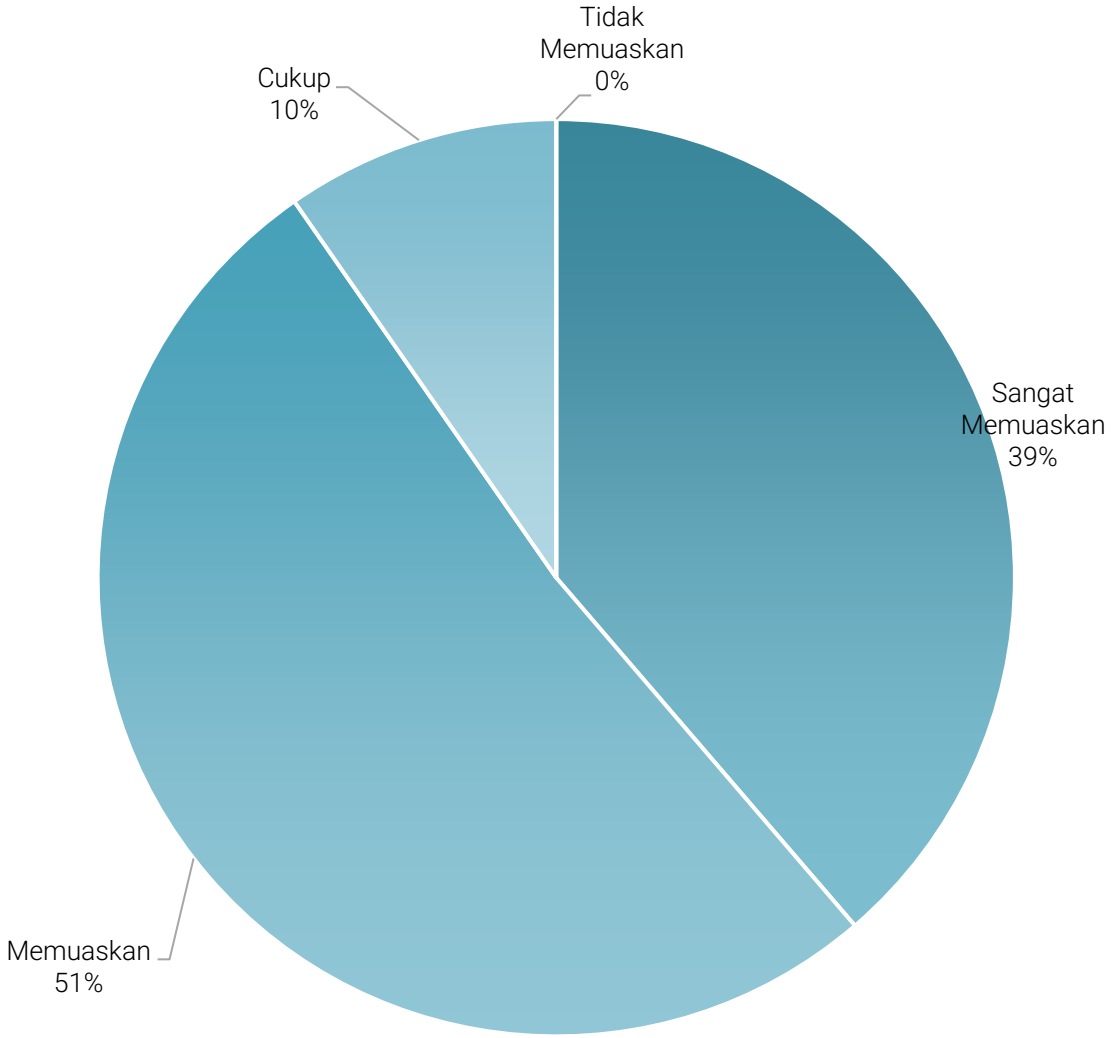

Data Fakultas

FAKULTAS PROGRAM STUDI	JUMLAH RESPONDEN	TM	C	M	SM	% KEPUASAN
Fakultas Agama Islam	12	0	2	4	6	83.33
Komunikasi Penyiaran Islam	1	0	0	0	1	
Pendidikan Agama Islam	6	0	1	1	4	
Ekonomi Syariah	5	0	1	3	1	
Fakultas Teknik	9	0	0	9	0	75.00
Teknik Sipil	0	0	0	0	0	
Teknik Elektro	6	0	0	6	0	
Teknik Mesin	0	0	0	0	0	
Teknik Informatika	3	0	0	3	0	
Fakultas Pertanian	34	0	1	20	13	83.82
Agroteknologi	16	0	1	10	5	
Agribisnis	18	0	0	10	8	
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	0	0	0	0	0	0
Pendidikan Dokter	0	0	0	0	0	
Ilmu Keperawatan	0	0	0	0	0	
Pendidikan Dokter Gigi	0	0	0	0	0	
Farmasi	0	0	0	0	0	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	45	0	5	23	17	81.67
Manajemen	24	0	3	12	9	
Akuntansi	11	0	0	5	6	
Ekonomi	10	0	2	6	2	
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	6	0	1	3	2	79.17
Hubungan Internasional	5	0	1	2	2	
Ilmu Pemerintahan	1	0	0	1	0	
Ilmu Komunikasi	0	0	0	0	0	
Fakultas Hukum	4	0	0	0	4	100.00
Ilmu Hukum	4	0	0	0	4	
Fakultas Pendidikan Bahasa	5	0	0	4	1	80.00
Pendidikan Bahasa Inggris	5	0	0	4	1	
Pendidikan Bahasa Arab	0	0	0	0	0	
Pendidikan Bahasa Jepang	0	0	0	0	0	
Sekolah Vokasi	9	0	0	9	0	75.00
D3 Teknik Elektromedik	9	0	0	9	0	
D3 Teknologi Mesin	0	0	0	0	0	
D3 Akuntansi	0	0	0	0	0	
Sekolah Pascasarjana	0	0	0	0	0	0
TOTAL	124	0	9	72	43	82.25

Keterangan: TM (Tidak Memuaskan); C (Cukup); M (Memuaskan); SM (Sangat Memuaskan)

Apakah anda puas dengan kemudahan layanan dalam melakukan bimbingan kewirausahaan ?

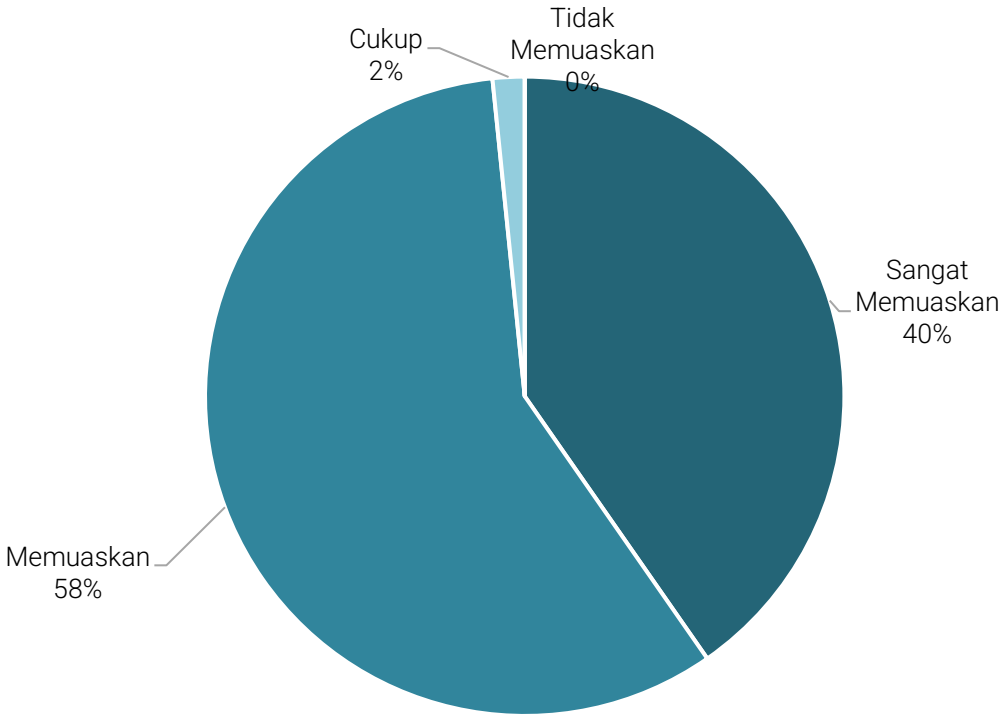

Apakah anda puas dengan kualitas program dalam bimbingan kewirausahaan ?

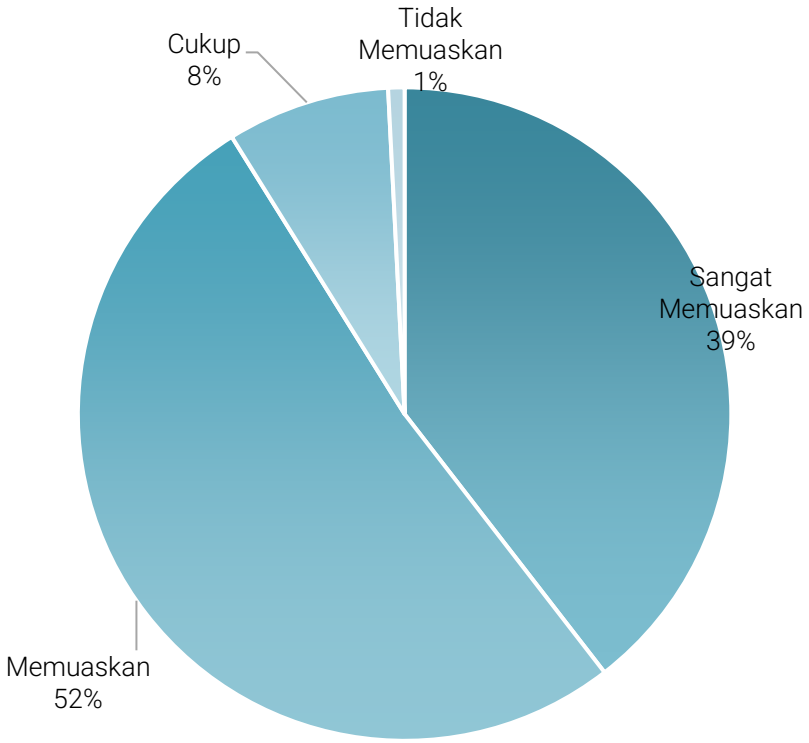

BAB 4
SARAN MAHASISWA, EVALUASI, DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Saran Mahasiswa

Dari hasil kuisioner kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan kemahasiswaan di UMY dari 536 responden rata-rata menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan terkait dengan (i) bidang konseling, (ii) program pengembangan minat dan bakat, (iii) pembinaan soft skill, (iv) alokasi beasiswa, (v) penyediaan layanan kesehatan, dan (vi) bimbingan karir dan informasi kerja sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari 6 instrumen pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa keseluruhannya mendapatkan respon di atas 60% kepuasan.

Namun hal ini bukan berarti sudah tidak dibutuhkan peningkatan atau perbaikan kualiatas. Upaya perbaikan dan peningkatan layanan akan terus dilakukan, khususnya beberapa aspek baru yang perlu dipertahankan dan diperbaiki agar mendapatkan nilai yang sempurna. Seiring berjalannya waktu perbaikan-perbaikan sistem dan pelayanan di UMY juga semakin ditingkatkan, baik dari segi fasilitas wifi, ibadah, beasiswa maupun dari segi pelayanan yang berbasis sistem informasi online terpadu.

Setidaknya ada beberapa saran/masukan/keluhan skaligus pertanyaan yang disampaikan oleh mahasiswa ketika dilakukan survey, maupun disampaikan langsung ketika melakukan bimbingan dalam berbagai pelayanan:

a. Dalam mengajukan reward prestasi, mahasiswa mengeluhkan lamanya proses dan pencairan dana reward.
b. Dalam proses pencairan beasiswa, mahasiswa juga mengeluhkan lamanya proses pencairan serta cukup lama proses birokrasi di bagian keuangan ketika mendekati batas akhir pengisian KRS.
c. Mahasiswa mengusulkan agar proses dan syarat layanan santunan kesehatan dipermudah lagi selama pandemi disebabkan banyak keterbatasan.

d. Mahasiswa mengusulkan agar informasi lowongan pekerjaan semakin diperbanyak jumlahnya.
e. Banyak mahasiswa menanyakan syarat dan informasi mengenai pengembangan kewirausahaan di SEBI.

Evaluasi Kegiatan

Survey terhadap mahasiswa mengenai kepuasan layanan bidang kemahasisewaa ini merupakan cerminan dari proses pelayanan dan pengembangan kegiatan yang dilakukan oleh LPKA dalam satu tahun terakhir, dan secara umum beberapa tahun terakhir. Berikut evaluasi kegiatan di beberapa bidang layanan.

BIMBINGAN DAN LAYANAN DAN KONSELING

Strategi yang telah dilakukan selama ini adalah: (i) Mendorong minat mahasiswa untuk mengenali diri dan menyelesaikan problem dengan membuat branding bimbingan dan konseling yang ramah dan positif; (ii) menyediakan pelayanan offline (ruang konseling) dan online (khususnya selama pandemi Covid-19); (iii) menyediakan Konselor yang terdiri sari 4 orang dosen psikolog (FAI).

Salah satu capaian yang diinginkan adalah meningkatnya kemampuan pribadi mahasiswa serta adanya analisis mengenai tren dan problem utama yang dihadapi mahasiswa UMY. Hal ini memerlukan proses konseling yang rutin dan pendataan dalam jumlah yang proporsional. Masalah utama selama beberapa tahun terakhir ada tiga: (i) tidak adanya ruang konseling yang representatif di dalam kampus, (ii) kurangnya jumlah Konselor yang menyediakan waktu dengan baik. Mengingat Konselor juga dosen dengan berbagai kegiatan, penjadwalan bimbingan mahasiswa seringkali menyesuaikan kesibukan dosen, dan (iii) kurangnya staf administrtasi yang bisa mendukung proses pembimbingan, penjadwalan, analisis dll.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan selama ini, salah satu faktor pendukung adalah adanya komitmen dan pelayanan staff kemahasiswaan yang baik; serta animo mahasiswa yang cukup tinggi untuk mendaftar/melakukan bimbingan dan konseling

Namun demikian, dalam setiap organisasi hambatan dan tantangan selalu ada. Di LPKA kurangnya jumlah Konselor profesional; tempat dan fasilitas yang belum representative (dan

baru tersedia dan berfungsi pada tahun 2019); masih ada kesan bahwa konseling hanya bagi mahasiswa yang mengalami gangguan/sakit.

BIMBINGAN DAN LAYANAN PENGEMBANGAN MINAT BAKAT

Strategi yang telah dilakukan adalah: (i) Melakukan penjaringan minat dan bakat mahasiswa sejak penerimaan mahasiswa baru melalui jalur dan skema beasiswa, seperti beasiswa berprestasi, hafidz, kader ungulan Muhammadiyah, (ii) mendorong peningkatan prestasi melalui proses latihan, perlombaan dan pemberian insentif prestasi, (iii) mendorong peningkatan dan pengamalan nilai Keislaman dan Kemanusiaan melalui kegitan perkaderan, Darul Arqam dan pengabdian sosial, (iv) memperkuat pelayanan dan pengembangan dengan menyediakan Pembina dan Pelatih profesional untuk semua UKM.

Di antara tantangan/problem yang dihadapi UMY (yang juga dialami oleh PTS lainnya) dan masih dialamai hingga saat ini ada dua: kurangnya bibit unggul karena bersaing dengan PTN yang memiliki Prodi Olahraga dan Kesenian serta sulitnya menjaga keaktifan mahasiswa dalam bidang minat dan bakat.

Hal ini bersumber pada dua permasalahan utama: (i) proses dan mekanisme rekrutmen mahasiswa dengan latar belakang potensial dari tingkat SMA yang belum dilakukan secara maksimal oleh UMY sejak pendaftaran di Admisi. Misalnya, belum semua proses proses penjaringan tersedia dan diatur yang dapat memudahkan penerimaan bibit unggul diterima melalui jalur rekomendasi oleh pelatih UKM dan dari pengurus UKM langsung. Begitu juga belum maksimalnya mekanisme "jemput bola" oleh UMY yang mencari bibit-bibit unggul hingga ke sekolah-sekolah yang fokus pada mahasiswa berbakat, dan (ii) beban akademik yang cukup tinggi dan belum adanya mekanisme terintegrasi antara akademik, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Adanya beban akademik yang tinggi (tugas, praktikum, jam kuliah, dll) membuat mahasiswa "kehabisan energi" dan banyak yang harus mengorbankan kegiatan minat dan bakat di luar kelas. Begitu juga masih kurang terintegrasinya kegiatan akademik dengan non-akademik sehingga "memaksa" mahasiswa harus memilih salah satu yang dianggap lebih utama, yaitu akademik.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan selama ini, salah satu faktor pendukung adalah adanya organisasi mahasiswa dalam minat bakat dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang telah terbentuk dengan baik; adanya kebijakan insentif/reward prestasi yang diberikan;

adanya kebijakan yang mendukung pengiriman delegasi mahasiswa ke berbagai kompetisi/forum dll.

Namun demikian, dalam setiap organisasi hambatan dan tantangan selalu ada. Fasilitas di beberapa kegiatan olahraga dan keseniaan yang belum tersedia secara maksimal. Misalnya, lapangan basket yang belum memadai; tempat latihan keseniaan terpadu; usia alat music yang sudah cukut tua.

LAYANAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN SOFT SKILL

Strategi yang telah dilakukan selama ini adalah: membangun dan mengembangkan proses dan mekanisme penguatan soft skill mahasiswa (kemampuan kepemimpinan, komunikasi, berfikir kreatif/kritis, kerja tim, dan akhlaq ke-Islaman) yang saling terkait satu sama lain, khususnya melalui pengembangan Pusat Karir, PKM Center, Pusat Inkubasi Bisnis, serta Organisasi dan Lembaga mahasiswa.

Proses pembinaan soft skill merupakan proses yang terus berkembang dan tidak pernah selesai (untuk mencapai target maksimal) dikarenakan perubahan yang terjadi dari sisi lingkungan dan juga input mahasiswa.

Mengingat proses pembinaan dilakukan/terjadi di semua tingkatan unit kerja UMY, baik di tingkat Prodi, Fakultas dan Universitas, permasalahan utama yang dihadapi adalah tidak meratanya proses pembinaan yang diberikan di setiap tingkatan, mengingat besar/luasnya UMY. Yang dilakukan di tingkat Universitas belum bisa diberikan secara maksimal, karena: (i) apa yang dilakukan di Universitas tidak terpisahkan dengan apa yang dilakukan di tingkat Prodi/Fakultas, dan (ii) keterbatasan pelayanan di tingkat Universitas terjadi dikarenakan hanya diakses dengan maksimal oleh mahasiswa yang aktif dalam kegiatan dan organisasi

Dalam kegiatan yang dilaksanakan selama ini, salah satu faktor pendukung adalah tersedianya mekanisme dan sistem pelayanan dan kegiatan di tingkat Universitas, seperti pusat kreatifitas PKM Center, Pusat Karir CDC, Pusat Inkubasi Bisnis SEBI, dan koordinasi antara lembaga dan organisasi kemahasiswaan

Faktor penghambat: masih kurang memadainya sumberdaya manusia yang tersedia di UMY (jumlah yang yterbatas) untuk memberikan pembinaan soft skill kepada mahasiswa (dengan jumlah yang besar dibandingkan SDM) di semua tingakatan (Prodi, Fakultas, Universitas) yang

terpadu dan terintegrasi dengan baik ke dalam suasana akademik; serta tidak semua mahasiswa aktif dalam beragam kegiatan yang diadakan sehingga bisa ikut dalam proses pengembangan soft skill.

LAYANAN BEASISWA

Strategi yang telah dilakukan: menyediakan berbagai skema beasiswa yang bisa dijangkau oleh latar belakang mahasiswa yang berbeda; menyediakan sistem pengajuan terpadu secara online dengan proses yang mudah; membentuk organisasi penerima beasiswa yang dapat mendukung proses pembinaan; dan membangun kerjasama dengan mitra UMY untuk memberikan skema beasiswa

Sebagin besar telah tercapai. Salah satu hal yang masih perlu ditingkatkan adalah menambah jumlah dana yang tersedia untuk beasiswa dan penambahan skema beasiswa. Persoalan yang dihadapi adalah masih kurangnya kerjasama dengan mitra yang kemudian dapat menjadi sumber beasiswa baru.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan selama ini, salah satu faktor pendukung tersedianya sistem pengajuan beasiswa yang terpadu; adanya support system yakni organisasi/asosiai penerima beasiswa yang mendukung pembinaan mahasisw apenerima beasiswa. Sementara faktor penghambat adalah masih kurangnya alokasi dana dan skema dibandingkan jumlah mahasiswa yang memerlukan/mengajukan permohonan beasiswa.

LAYANAN SANTUNAN KESEHATAN

Strategi yang telah dilakukan: menyediakan skema penyediaan pelayanan kesehatan yang terpusat serta pelayanan informasi yang terhubung dengan Rumas Sakit mitra; memberikan informasi secara maksimal kepada seluruh mahasiswa terkait pelayanan/fasilitas bantuan kesehatan; tersedianya klinik kesehatan yang dimiliki UMY (kinik Firdaus dan AMC) yang terintegrasi dengan sistem BPJS.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan selama ini, salah satu faktor pendukung adalah adanya fasilitas kesehatan yang dapat dijangkau oleh mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus; tersedianya sistem informasi online yang dapat diakses oleh Rumah Sakit mitra dan juga mahasiswa sehingga dapat mengetahui hak pelayanan kesehatan yang dimiliki setiap mahasiswa.

LAYANAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN

Strategi yang telah dilakukan: peningkatan aktifitas dan kelompok kewirausahaan dilakukan dengan mendirikan pusat inkubasi bisnis mahasiswa yang bernama Student Entrepreneur and Business Incubator (SEBI). Melalui SEBI, Universitas telah melakukan beberapa strategi, yaitu (a) melakukan pengembangan kegiatan kewirausahaan dengan memberikan pelatihan bagaimana membangun usaha dari awal yang nantinya bisa diikutkan dalam skema pendanaan internal dan eksternal, (b) memberikan pendanaan usaha yang bersifat kompetitif secara internal, (c) melakukan proses inkubasi berupa konsultasi, mentoring, monitoring kegiatan usaha, serta pendampingan hingga menjadi usaha yang mandiri (start up), dan (d) membangun tim PIC kewirausahaan yang mewakili Fakultas.

Tantangan yang dihadapai ada tiga. Pertama, masih kurangnya minat mahasiswa dalam memulai dan mengembangkan usaha jika mengikuti standar dan capaian yang diharapkan UMY menuju tecno-preneurship University pada tahun 2040. Kedua, masih belum maksimalnya koordinasi antara Universitas melalui SEBI dengan Fakultas dan Program Studi. Ketiga, belum banyaknya kelompok usaha mahasiswa yang bisa atau berhasil didorong menjadi start up yang siap untuk dikembangkan secara profesional.

Tantangan pertama dapat diukur dari tidak banyaknya jumlah kelompok mahasiswa yang mengikuti kompetisi internal dan juga kelompok-kelompok wirausaha yang lahir di masing-masing Program Studi setelah selesai mengikuti kelas Kewirausahaan. Meskipun target capaian kelompok usaha yang diminta ke LPKA pada tiap tahunnya dapat dicapai, namun variasi usaha serta persebaran keompok usaha per-Fakultas masih belum merata. Permasalahan yang dihadapi lebih banyak pada kurang termotivasinya mahasiswa untuk memulai usaha, mengingat program pelatihan dan workshop yang diadakan oleh SEBI tidak semua diminati mahasiswa. Selain itu, tidak semua kelas kewirausahaan di masing-masing Prodi berhasil mendorong minat mahasiswa apalagi sampai melahirkan kelompok-kelompok usaha baru.

Kedua, tantangan koordinasi SEBI dengan PIC Fakultas bersumber pada kurangnya sumbersaya manusia di masing-masing Fakultas. Sehingga tidak mudah mencari Dosen yang memiliki komitmen dan passion di bidang kewiraushaaan dan bersedia menjadi PIC Kewirausahaan di masing-masing Fakultas. PIC ini penting untuk menjaga ritme kegiatan keompok usaha di masing-masing Fakultas serta dapat berperan menjadi mentor langsung.

Ketiga, kendala kurangnya keompok usaha yang siap untuk bersaing di dunia profesional bersumber pada kurangnya komitmen antar anggota kelompok mengingat keterbatasan waktu kuliah dan karir setelah lulus kuliah. Selain itu, persoalan juga terletak pada kurangnya support system di UMY dalam hal ketersediaan Unit Bisnis UMY yang bisa menaungi dan memberikan Pendidikan kepada mereka secara langsung.

Faktor pendukung adalah adanya pusat inkubasi bisnis dan berjalannya kegiatan seperti workshop/pelatihan kewirausahaan, pendanaan internal. Sementara faktor yang dapat menghambat adalah fasilitas ruang inkubasi yang belum memadai, PIC kewirausahaan yang belum berjalan maksimal, gerai yang menjadi pusat display produk-prosuk mahasiswa, dan support system dari Unit Bisnis UMY.

Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil survey, masukan mahasiswa, serta evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh LPKA secara internal di semua bidang kegiatan, LPKA merumuskan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Pelayanan bimbingan konseling

(i) Mempekerjakan Konselor professional (yang bukan dosen dan dari luar UMY) agar bisa memberikan pelayanan lebih maksimal, untuk memperkuat tim Konselor yang selama ini sudah ada, (ii) membuatkan analisis dan trend dari problem yang dihadapi mahasiswa UMY, untuk dijadikan pertimbangan kebijakan dll.

2. Pelayanan pengembangan minat dan bakat

Merancang proses rekrutmen mahasiswa berbakat sejak penerimaan mahasiswa baru (bekerjasama dengan Biro Admisi); merumuskan dan merekomendasikan perubahan kebijakan yang dapat lebih mengintegrasikan kegiatan akademik dan non-akademik; mengusulkan menambahan/penyempurnaan fasilitas olahraga dan kesenian.

Terkait pencairan dana dana untuk kegiatan mahasiswa diberikan melalui dua tahap yaitu tahap pertama 70% dan tahap kedua 30%. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa segera menyerahkan laporan kegitan yang digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban atas

penggunaan dana tersebut. Jika laporan kegiatan mengalami keterlambatan, maka akan mengurangi slot pencairan dana selanjutnya.

Terkait alur dan lamanya pencairan dana reward prestasi akan disampaikan kepada mahasiswa bahwa dikarenakan pencairan dana hanya dua kali dalam satu bulan, sehingga apabila mengajukan dana klaim prestasi di awal bulan, maka dana akan cair pada akhir bulan berjalan atau bahkan dapat cair pada awal bulan berikutnya.

3. Pelayanan pengembangan soft-skill

(i) Memaksimalkan peran pusat-pusat pelayanan di tingkat Universitas (LPKA), dan (ii) merumuskan rekomendasi jangka panjang yang bisa mengintegrasikan proses pembinaan soft skill di semua tingkatan.

4. Layanan beasiswa

Meningkatkan kerjasama dengan mitra, baik lama maupun baru, untuk menambah jumlah alokasi beasiswa yang bisa diberikan.

Terkait dengan proses birokrasi dan pencairan keuangan yang lama, LPKA dalam hal ini hanya berwenang dalam urusan administasi dan pengajuan dana beasiswa mahasiswa. Selebihnya untuk proses pencairan dana ke mahasiswa yang bersangkutan dilakukan di Biro Keuangan. Oleh karena itu, strategi yang akan dilakukan adalah terus berkoordinasi dengan Biro Keuangan untuk memberi kemudahan bagi proses pencairan dana beasiswa.

5. Layanan santunan kesehatan

Merancang skema pelayanan kesehatan yang lebih beragam/banyak; dan meningkatkan kerjasama dengan mitra UMY dalam penyediaan skema beasiswa.

6. Layanan pengembangan kewirausahaan

Staretgi jangka pendek adalah memperkuat tim kewirausahaan melalui PIC Fakultas. Strategi jangka panjang merancang pedoman dan alur inkubasi bisnis hingga dapat melahirkan keompok usaha yang siap bersaing sebagai start up dan memiliki badan hukum.

Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya, Tamantirto, D.I. Yogyakarta 55183 Indonesia
Gedung A.R. Fackruddin B lantai 3
Telepon: +62 274-387656 ext 153
Email: lpka@umy.ac.id

© 2022 LPKA

http://lpka.umy.ac.id